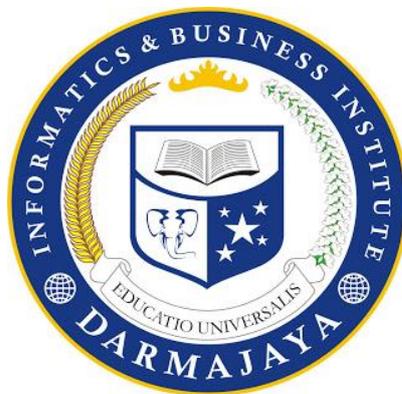


**Pengaruh Dukungan *Top Management*, Kemampuan Pengguna,
serta Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

(Studi Empiris pada PT. BPR Waway Lampung (Perseroda))

Skripsi



Disusun Oleh:

M. AGUNG SANJAYA

NPM. 1612129006P

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG**

2019



PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi atau karya yang pernah di tulis atau di terbitkan orang lain kecuali secara tertulis dibaca dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 31 Oktober 2019



M. AGUNG SANJAYA
NPM. 1612129006P

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH DUKUNGAN *TOP MANAGEMENT*,
KEMAMPUAN PENGGUNA, SERTA ADANYA
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PENGGUNA
TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI (Studi Empiris pada PT. BPR
Waway Lampung (Perseroda))**

Nama Mahasiswa : **M. Agung Sanjaya**

NPM : 1612129006P

Program Studi : S1 Akuntansi

Disetujui Oleh :

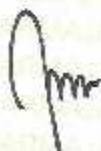
Pembimbing



Yaumil Khoiriyah, S.E., M.Ak.

NIK. 14061016

Ketua Jurusan Akuntansi



Anik Irawati, S.E., M.Sc.

NIK. 01170305

HALAMAN PENGESAHAN

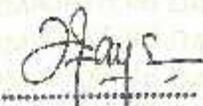
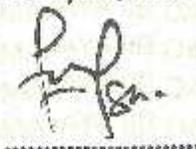
Telah diselenggarakan sidang Skripsi dengan judul **PENGARUH DUKUNGAN TOP MANAGEMENT, KEMAMPUAN PENGGUNA, SERTA ADANYA PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PENGGUNA TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Empiris pada PT. BPR Waway Lampung (Perseroda))**. Untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar **SARJANA EKONOMI**, bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa : **M. Agung Sanjaya**

NPM : 1612129006P

Program Studi : SI Akuntansi

Dan telah dinyatakan **LULUS** oleh Dewan Penguji yang terdiri dari :

<u>Nama</u>	<u>Status</u>	<u>Tanda Tangan</u>
1. Nofita Yeni Siregar, S.E., M.S.Ak., Akt	- Ketua Sidang	
2. Pebrina Swissia, S.E., M.M	- Anggota	

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya



Dr. Lauranti Santi Singagerda, S.E., M.Sc.
NIK. 30040419

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 24 September 2019

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT

Kupersembahkan Skripsi ini kepada:

Kedua orang tuaku papa dan mama yang senantiasa memberikan kasih sayangnya, berdoa dan bersabar menanti keberhasilanku, kakak-kakakku Risdiana, Novia Sari dan Adik-adikku Lidya Hanifa, yang senantiasa memberikan dukungannya, dan Sahabat-sahabatku di Perguruan Tinggi IIB Darmajaya SI Akuntansi kelas Ekstensi Angkatan Tahun 2016 dan semua teman-teman penulis yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP

1. Identitas

- a. Nama : M. AGUNG SANJAYA
- b. Npm : 1612129006P
- c. Tempat, Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 19 April 1993
- d. Agama : Islam
- e. Alamat : Jl. Cempedak Blok C2 No 2 Kec.
Kemiling Kel. Beringin Raya
Bandar Lampung
- f. Suku : Lampung
- g. Kewarganegaraan : Indonesia
- h. E-Mail : agung1993sanjaya@gmail.com
- i. Hp : 0813 8172 7553

2. Riwayat Pendidikan

- a. Sekolah Dasar : SD N 2 Rawa Laut Teladan
- b. Sekolah Menengah Pertama : SMP N 1 Bandar Lampung
- c. Sekolah Menengah Atas : SMA N 14 Bandar Lampung
- d. Diploma III : Universitas Lampung

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan diatas adalah benar.

Yang menyatakan,
Bandar Lampung, 21 Oktober 2019

M. AGUNG SANJAYA
NPM. 1612129006P

MOTTO

Dalam hidup jangan pernah ada keputusasaan

Karena hidup adalah sebuah perjuangan

Namun jangan pernah kau hanyut didalamnya

Perbanyaklah dengan do'a dan usaha

Jangan pernah merasa takut gagal

Karna suksesnya kita, kita lah yang jalani

Biarkan lah orang berkata jelek kepada kita

Ambil itu sebagai motivasi untuk penyemangat sukses kita

Maju dan terus berjuang...

(M. Agung Sanjaya)

**PENGARUH DUKUNGAN TOP MANAGEMENT, KEMAMPUAN
PENGGUNA, SERTA ADANYA PELATIHAN DAN PENDIDIKAN
PENGGUNA TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Empiris pada PT. BPR Waway Lampung (Perseroda))**

M. AGUNG SANJAYA

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membuktikan secara empiris pengaruh dukungan top manajemen, kemampuan pengguna, serta adanya pelatihan dan pendidikan pengguna pada kinerja sistem informasi akuntansi (Studi Empiris pada PT. BPR Waway Lampung (Perseroda)) baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif verifikatif. Penelitian ini dilakukan di PT. BPR Waway Lampung (Perseroda) yang berjumlah 36 sampel. Pengujian statistik yang digunakan adalah perhitungan korelasi *pearson*, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, analisis regresi berganda, uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi *SPSS 22,0*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh dukungan top manajemen, kemampuan pengguna, serta adanya pelatihan dan pendidikan pengguna secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan tingkat koefisien determinasi 70,1 %. Dukungan top manajemen berpengaruh signifikan dengan arah positif, kemampuan pengguna berpengaruh signifikan dengan arah positif, pelatihan dan pendidikan pengguna berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: Dukungan Top Manajemen, Kemampuan Pengguna, Pelatihan dan Pendidikan Pengguna, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

ABSTRACT

One of the performance of accounting information systems can be seen from the use of transactions in the banking world, several factors that affect the performance of accounting information systems, namely top management support, user ability, and the existence of training and education of users around bank employees.

The purpose of this research is to find out how much influence the influence of top management support, user ability, and the existence of user training and education on the performance of accounting information systems either partially or simultaneously.

This research is a descriptive verification study. This research was conducted at PT. BPR Waway Lampung (Perseroda) totaling 36 samples. The statistical test used is the Pearson correlation calculation, the classic assumption test, the coefficient of determination, multiple regression analysis, hypothesis testing using the SPSS 22.0 application.

The results of this study indicate that the influence of top management support, user ability, and the presence of training and education of users simultaneously have a significant effect on the performance of accounting information systems with a coefficient of determination of 70.1%. Top management support has a significant positive effect, the ability of users has a significant effect on the positive direction, training and education of users has a significant effect on the positive performance of the accounting information system.

Keywords: Top Management Support, User Ability, User Training and Education, Accounting Information System Performance

**THE EFFECT OF TOP MANAGEMENT SUPPORT, USER CAPABILITY,
AS WELL AS A TRAINING AND EDUCATION OF USERS ON THE
ACCOUNTING PERFORMANCE INFORMATION SYSTEMS
(Empirical Study at PT. BPR Waway Lampung (Perseroda))**

**By:
M. AGUNG SANJAYA**

ABSTRACT

The objective of the study was to prove empirically the effect of top management support, user ability, and the existence of user training and education on the of accounting performance information systems (An Empirical Study at PT. BPR Waway Lampung (Perseroda)) both partially and simultaneously. This research was the descriptive verification study. This research was conducted at PT. BPR Waway Lampung (Perseroda) with the sample of 36 respondents. The statistical test used was the *Pearson* correlation calculation, the classic assumption test, the coefficient of determination, the multiple regression analysis, and the hypothesis testing used the SPSS 22.0 application. The results of this study indicated that the influence of top management support, user ability, and the presence of the training and education of users simultaneously had a significant effect on the performance accounting information systems with the coefficient of determination of 70.1%. the top management support had a significant positive effect, the ability of users has a significant effect on the positive direction, the training and education of users had a significant effect on the positive performance of the accounting information system.

**Keywords: Top Management Support, User Ability, Training and User
Education, Accounting Information System Performance.**



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim...

Assalaamu'alaikum,Wr.Wb,

Segala puji bagi Allah S.W.T yang telah memberikan kesempatan, waktu dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Dukungan *Top Management*, Kemampuan Pengguna, serta Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada PT. BPR Waway Lampung (Perseroda))”**. Penulis menyadari bahwa penulisan dan isi yang tersaji dalam Skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Sehingga penulis pun mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang kiranya dapat lebih memperbaiki Skripsi ini.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan hambatan dan kesulitan, meskipun akhirnya dapat teratasi berkat dorongan motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak akademik. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya hingga akhirnya Skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Ir. Firmansyah Y. Alfian M.B.A, M.Sc selaku Rektor Institut Informasi dan Bisnis Darmajaya.
3. Bapak Dr. RZ Abdul Aziz, M.T selaku Wakil Rektor I Institut Informasi dan Bisnis Darmajaya.

4. Bapak Ronny Nazar,S.E.,M.M selaku Wakil Rektor II Institut Informasi dan Bisnis Darmajaya.
5. Bapak Muprihan Thaib,S.Sos.,M.M selaku Wakil Rektor III Institut Infomasi dan Bisnis Darmajaya.
6. Ibu Dr. Faurani I Santi Singagerda,SE.,M.Sc. selaku Wakil Rektor IV dan Juga Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Darmajaya.
7. Ibu Anik Irawati,S.E.,M.Sc.sekalu Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Darmajaya.
8. Ibu Rieka Ramadhaniyah,S.E.,M.Ec.,Dev.,CPA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Darmajaya.
9. Ibu Yaumil Khoiriyah,S.E.,M.Ak. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas waktu, perhatian, bimbingan, masukan dan solusi – solusi serta motivasi untuk penulis selama masa bimbingan Skripsi hingga terwujudnya Skripsi ini.
10. Pembahas satu selaku ketua penguji yang telah melungkan waktu untuk menguji penulis, memberikan arahan dan saran, serta memberikan bimbingan kepada penulis untuk perbaikan skripsi ini ke arah yang lebih baik.
11. Pembahas kedua selaku anggota penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji penulis, memberikan arahan dan saran, serta memberikan bimbingan kepada penulis untuk perbaikan skripsi ini ke arah yang lebih baik.

12. Para Dosen, Staf dan Karyawan IIB Darmajaya yang telah memberikan bantuan, baik langsung maupun tidak langsung selama penulis menjadi mahasiswa di IIB Darmajaya.
13. Kepada papa mama saya yang selalu memberikan support dalam segala aspek di dalam kehidupan, agar penulis dapat jadi orang yang sukses dan berguna.
14. Saudara-saudara penulis yaitu (atin ris, atin andri, uwoh novi, udo romadhon dan adek saya lidiya hanifa), makasih banget buat saran – sarannya dan masukannya dan juga buat keponakan si kembar Faqih al Fikri, Fiqih al Fikri, Zaidan, Khaisah, Hafuza yang selalu membuat penulis terasa terhibur dengan kelakuan nya.
15. Anak-anak S1 Akuntansi 2016 Ekstensi para temen temen seperjuangan angkatan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semangat kuliahnya dan semoga bisa menyusul untuk gelar S1-nya.. aminnn...
16. Anak-anak FISIP 2011 yang satu jiwa dan satu seperjuangan yaitu ganteng-ganteng serigala. (Agung P, Abi Putra Irawan, Arlyandi DJ, Deddy YP, M.Rhesa Insan Kamil, Pasda Suganda, Oktafian Anjaya, Riri Fauzana, Dihta Amalia, Tiza Kusuman, Febyka Aprilia S, Feby Aryany dan Adrian S kawan-kawan lainnya).
17. Keluarga besar HMD Public Relation angkatan 2011, yang selama ini sudah bersama-sama menuntut ilmu di dalam dunia perkuliahan maupun diluar perkuliahan. Terima kasih atas moment-moment berharga selama ini.

18. Keluarga besar HMI Fisipol Unila 2011-2014 yang memberikan ilmu serta langkah pengkaderan kepemimpinan.
19. HIPMI 2019 Lampung yang memberikan semangat dan motivasi dalam menjalankan organisasi pengusaha-pengusahaan muda lampung.
20. AMPI 2018 Provinsi dan Kota Bandar Lampung, yang sudah memberi saya untuk berkesempatan bergabung di dalam anggota angkatan muda pembaruan indonesia.
21. Teman satu perkantoran Perusahaan Daerah Pasar Tapis Berseri Kota Bandar lampung.
22. Dan juga buat teman – teman perumahan tongkrongan anak – anak saidan perum kemiling city.

Akhirnya penulis hanya dapat memohon-Nya semoga semua bimbingan, dorongan dan kemurahan hati dari semua pihak mendapatkan anugerah dari Allah SWT.

Bandar Lampung, 21 Oktober 2019
Penulis

M. AGUNG SANJAYA
NPM. 1612129006P

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO HIDUP	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACK.....	ix
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	5
1.6. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	7
2.2. Pengukuran Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.3. Indikator Pengukuran Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	10
2.3.1. Pengertian <i>Top Management</i>	10
2.3.2. Kemampuan Pengguna SIA	12
2.3.3. Pelatihan dan Pendidikan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	13
2.4. Penelitian Sebelumnya.....	15

2.5. Kerangka Berfikir.....	17
2.6. Bangunan Hipotesis	18
2.6.1. Pengaruh Dukungan <i>Top Management</i> terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	18
2.6.2. Pengaruh Kemampuan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	19
2.6.3. Pengaruh Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1. Sumber Data.....	21
3.2. Metode Pengumpulan Data	21
3.3. Populasi dan Sampel	22
3.3.1. Populasi.....	22
3.3.2. Sampel.....	23
3.4. Variabel Penelitian	23
3.4.1 Definisi Operasional Variabel.....	23
3.5. Metode Analisis Data.....	27
3.5.1. Uji Validitas Instrumen	27
3.5.2. Uji Reliabilitas Instrumen	27
3.5.3 Uji Kelayakan Data	28
3.5.3.1. Statistik Deskriptif	28
3.5.3.2. Uji Asumsi Klasik.....	29
3.5.3.3. Uji Normalitas	29
3.5.3.4. Uji Multikolinieritas.....	29
3.5.3.5. Uji Heterokedastitas	29
3.5.4. Regresi Linear Berganda.....	30
3.6. Pengujian Hipotesis	30
3.6.1. Uji Koefisien Determinasi	30
3.6.1. Uji Kelayakan Model (Uji F)	31
3.6.1. Uji Hipotesis (Uji t).....	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1. Deskripsi Data	32
4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	32
4.1.2. Profil Responden.....	33
4.1.2.1. Jenis Kelamin Responden	33
4.1.2.2. Usia Responden.....	34
4.1.2.3. Pendidikan Responden	35
4.1.2.4. Lama Bekerja Responden	36
4.2. Uji Validitas dan Reliabilitas	37
4.2.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Program Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y).....	38
4.2.2. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Dukungan Top Manajemen (X1)..	39
4.2.3. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kemampuan Pengguna (X2).....	40
4.2.4. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Adanya Pelatihan dan Kemampuan Pengguna.....	41
4.3. Uji Asumsi Klasik	43
4.3.1. Uji Normalitas	43
4.3.2. Uji Multikolinieritas.....	44
4.3.3. Uji Heterokedasitas	45
4.3.4. Analisis Regresi Berganda	46
4.3.5. Koefisien Determinasi.....	48
4.3.6. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)	49
4.3.7. Uji Hipotesis Partial (Uji T).....	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	57
5.1. Simpulan	57
5.2 Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Sebelumnya.....	15
Tabel 3.1. <i>Scoring</i> untuk Jawaban Angket (<i>questionnaire</i>).....	21
Tabel 3.2. Jumlah Populasi PT. BPR Waway Lampung (Perseroda) Tahun 19..	23
Tabel 3.3. Operasional Variabel.....	24
Tabel 4.1. Daftar Jabatan PT. BPR Waway Lampung (Perseroda)	32
Tabel 4.2. Pengumpulan Data	33
Tabel 4.3. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	33
Tabel 4.4. Profil Responden Berdasarkan Usia	34
Tabel 4.5. Profil Responden Berdasarkan Pendidikan.....	35
Tabel 4.6. Profil Responden Berdasarkan Lama Bekerja	36
Tabel 4.7. Uji Validitas Variabel Program Kinerja Sistem Informasi	38
Tabel 4.8. Uji Reliabilitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y).....	38
Tabel 4.9. Uji Validitas Variabel Dukungan Top Manajemen	39
Tabel 4.10. Uji Reliabilitas Dukungan Top Manajemen (X1).....	40
Tabel 4.11. Uji Validitas Variabel Kemampuan Pengguna	40
Tabel 4.12. Uji Reliabilitas Kemampuan Pengguna (X2).....	41
Tabel 4.13. Uji Validitas Variabel Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna	42
Tabel 4.14. Uji Reliabilitas Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna	42
Tabel 4.15. Uji Normalitas Data	43
Tabel 4.16. Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4.17. Analisis Regresi Berganda.....	47
Tabel 4.18. Koefisien Determinasi Dukungan Top Manajemen, Kemampuan Pengguna dan Adanya Pelatihan dan Pendidikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.....	48
Tabel 4.19. Nilai Uji F Pengaruh Dukungan Top Manajemen, Kemampuan Pengguna dan Adanya Pelatihan dan Pendidikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.....	49

Tabel 4.20. Analisis Regresi Dukungan Top Manajemen terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.....	51
Tabel 4.21. Analisis Regresi Kemampuan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.....	52
Tabel 4.22. Analisis Regresi Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.....	54
Tabel 4.23. Besarnya Pengaruh Secara Parsial	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Penilaian	18
Gambar 4.1. Grafik Scatter Plot Uji Heteroskedasitas.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki era globalisasi, kehidupan kita tidak luput dari pengaruh berkembangnya teknologi dan informasi yang berkembang begitu pesat. Keberadaan teknologi mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, seperti aspek sosial, budaya dan ekonomi. Hampir seluruh lembaga, perusahaan, organisasi, dan sektor lainnya membutuhkan alat pengolah data untuk menghasilkan informasi. Seiring meningkatnya kebutuhan akan sistem informasi, memicu perkembangan sistem informasi terutama sistem informasi akuntansi. (Septianingrum, 2014)

Jenis aplikasi sistem informasi akuntansi setiap perusahaan berbeda-beda dan berbagai macam bentuknya, tergantung pada kebutuhan dari masing-masing perusahaan. Sistem Informasi memiliki sifat membantu mencatat dan mengatur pembelian, biaya, persediaan, penjualan sampai dengan laporan keuangan perusahaan. Dalam dunia perbankan sendiri, perkembangan teknologi membuat perusahaan perbankan berlomba-lomba untuk meningkatkan kinerja perusahaan, terutama dalam hal pelayanan terhadap nasabah. Dengan merubah strategi bisnis, banyak perusahaan perbankan yang menerapkan teknologi sebagai unsur utama dalam proses inovasi produk mereka. (Septianingrum, 2014)

Semakin pesatnya perkembangan teknologi di jaman sekarang, menuntut perbankan di Indonesia untuk menggunakan teknologi berbasis komputer. Berbagai kelebihan dan kemudahan dapat diperoleh dengan menggunakan sistem berbasis komputer. Diantaranya, berguna untuk memudahkan transaksi dengan nasabah, yang semula mengharuskan nasabah bertemu atau datang ke cabang – cabang bank yang digunakan. Selain itu kegiatan menabung dapat dilakukan lebih efektif dan efisien dikarenakan bank telah menerapkan sistem berbasis komputer

sehingga dapat diakses melalui internet, handphone bahkan melalui media SMS. (Septianingrum, 2014)

Dukungan *Top Management* menurut Hashmi (2004) dalam Septianingrum (2014) adalah merupakan pihak yang bertanggungjawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Dan tingkat dari dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak tersebut bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi

Pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan suatu sistem informasi di sebuah perusahaan akan meningkatkan kinerja dari sistem informasi tersebut. Tentu saja apabila pemakai sistem informasi tersebut tidak memiliki kemampuan dalam mengoperasikan sistem tersebut maka sistem informasi tersebut tidak akan beroperasi secara maksimal. (Ida, 2017)

Bank perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keberhasilan ataupun kegagalan dari penerapan sistem informasi akuntansi. Beberapa faktor yang ikut mempengaruhi yakni keterlibatan pemakai, kemampuan pemakai, dukungan top management serta pelatihan dan pendidikan pemakai. (Dewi, 2018).

Bank Perkreditan Rakyat yang biasa disingkat BPR adalah salah satu jenis bank yang dikenal melayani golongan pengusaha mikro, kecil, dan menengah dengan lokasi yang pada umumnya dekat dengan masyarakat membutuhkan. Fungsi BPR tidak hanya sekedar menyalurkan kredit kepada para pengusaha mikro, kecil, dan menengah, tetapi juga menerima simpanan dari masyarakat. Adapun jenis pelayanan yang diberikan oleh bank perkreditan rakyat yaitu, menghimpun dana masyarakat dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu, dan memberikan kredit modal kerja, kredit investasi, maupun kredit konsumsi.

Berdasarkan data Perhimpunan BPR Indonesia (Perbarindo) jumlah BPR di provinsi Lampung periode 2019 berjumlah 33 BPR yang tersebar. Di Kota Bandar Lampung saat ini terdapat 15 BPR. PT. BPR Waway Lampung (Perseroda) dipilih sebagai lokasi penelitian karena aset yang dimiliki oleh PT. BPR Waway Lampung (Perseroda) yakni sebesar Rp 465 miliar (<https://warta9.com>), sehingga ingin mengetahui apakah kinerja SIA pada tiap bagian di PT. BPR Waway Lampung (Perseroda) sudah berjalan dengan optimal. Dengan jumlah aset yang dimiliki sebesar Rp 465 miliar tersebut, penggunaan sistem aplikasi dirasa masih sangat minim dengan menggunakan sistem aplikasi manual yakni excel, sehingga besar kemungkinan akan terjadi kesalahan dalam penerpan dalam kegiatan sehari – hari. BPR dipilih sebagai objek penelitian karena PT. BPR Waway Lampung (Perseroda) merupakan suatu lembaga keuangan yang mengalami perkembangan dalam penggunaan sistem informasi berbasis komputer untuk membantu perekonomian pada masyarakat umum dan khususnya untuk UKM

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu (Amalia, 2016) terletak pada tahun penelitian dimana (Amalia, 2016) melakukan penelitian pada tahun 2016 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 dan penambahan variabel independen dengan indikator dari penelitian terdahulu (Septianingrum, 2014) yaitu variabel kemampuan pengguna. Penambahan variabel kemampuan pengguna digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruhnya terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini mengambil sampel pada PT. BPR Waway Lampung (Perseroda). Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Dukungan *Top Management*, Kemampuan Pengguna, serta Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada PT. BPR Waway Lampung (Perseroda))”**

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dan batasan objek penelitian yang akan dilakukan penulis sebagai berikut:

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek dalam penelitian adalah PT. BPR Waway Lampung (Perseroda).
2. Penelitian ini dilakukan pada periode 2019.
3. Variabel yang digunakan adalah dukungan *top management*, kemampuan pengguna, pelatihan dan pendidikan pengguna, serta kinerja sistem informasi akuntansi

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan dukungan *Top Management* terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan kemampuan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan adanya pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ?
4. Apakah terdapat pengaruh signifikan dukungan *Top Management*, kemampuan pengguna, adanya pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh signifikan dukungan *Top Management* terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh signifikan kemampuan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

3. Untuk menguji secara empiris pengaruh signifikan adanya pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh signifikan dukungan *Top Management*, kemampuan pengguna, adanya pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Menambah dan mengembangkan pengetahuan peneliti mengenai pengaruh dukungan *Top Management*, kemampuan pengguna, serta adanya pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. BPR Waway Lampung (Perseroda).

2. Bagi Akademisi

Sebagai kontribusi bagi pihak akademisi untuk memahami pentingnya kinerja sistem informasi akuntansi

3. Bagi PT. BPR Waway Lampung (Perseroda)

Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran serta temuan tentang faktor – faktor yang berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi serta dapat menjadi masukan dalam peningkatan sistem informasi akuntansi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang cukup jelas tentang penelitian ini maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi mengenai informasi materi serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun sistematika penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang secara umum, ruang lingkup/batasan penelitian yang membatasi permasalahan, tujuan dan manfaat dan sistematika penulisan yang merupakan gambaran dari keseluruhan bab.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode-metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang dinyatakan dalam perumusan masalah.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat uraian hasil analisis yang diperoleh berkaitan dengan landasan teori yang *relevan* dan pembahasan hasil analisis mengenai mengenai terdapat pengaruh dukungan *Top Management*, kemampuan pengguna, serta adanya pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. BPR Waway Lampung (Perseroda).

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis berusaha untuk menarik beberapa kesimpulan penting dari semua uraian dalam bab-bab sebelumnya dan memberikan saran-saran yang dianggap perlu untuk pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi daftar buku-buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian orang lain dan bahan-bahan lain yang dijadikan sebagai referensi dalam pembahasan penelitian.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi data yang dapat mendukung atau memperjelas pembahasan atas uraian yang dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, dapat berbentuk tabel dan gambar.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Wiliam (2010) Dalam teori keagenan (*agency theory*), masalah agensi muncul ketika hubungan antara prinsipal dan agen dapat mengarah pada kondisi ketidakseimbangan informasi (*asymmetrical information*) karena agen berada pada posisi yang memiliki informasi yang lebih banyak tentang perusahaan dibandingkan dengan prinsipal. Dengan asumsi bahwa individu – individu bertindak untuk memaksimalkan kepentingan diri sendiri, maka dengan informasi asimetri yang dimilikinya akan mendorong agen untuk menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui prinsipal. Dalam kondisi yang asimetri tersebut, agen dapat mempengaruhi angka – angka akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan. Jika dilihat dari sudut pandang pemerintahan masalah keagenan muncul ketika eksekutif cenderung memaksimalkan kepentingan pribadinya yang dimulai dari proses penganggaran, pembuatan keputusan, sampai dengan menyajikan laporan keuangan secara komputerisasi yang wajar – wajarnya untuk memperlihatkan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi mereka selama ini telah baik, selain itu juga untuk mengamankan posisinya di mata legislatif dan rakyat.

Teori keagenan juga menyatakan bahwa agen bersikap oportunistik dan cenderung tidak menyukai resiko. Tanggung jawab yang ditunjukkan PT. BPR Waway Lampung (Perseroda) sebagai pihak eksekutif tidak hanya berupa penyajian laporan keuangan secara komputerisasi yang lengkap dan wajar, tetapi juga bagaimana mereka mampu membuka akses untuk para pengguna laporan keuangan. PT. BPR Waway Lampung (Perseroda) sebagai agen akan menghindari resiko berupa ketidakpercayaan pemerintah daerah terhadap kinerja mereka. Oleh karena itu, PT. BPR Waway Lampung (Perseroda) akan berusaha untuk menunjukkan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi yang dimiliki mereka selama ini baik dan lebih transparan

2.2 Pengukuran Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Definisi sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2013:72) adalah sebagai berikut: “Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan berkerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.”

Menurut teori yang dikemukakan oleh Bodnar dan Hapwood (2006) Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi, yang mencakup siklus pemrosesan transaksi, pengguna teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi.

Diawali dari pengertian kinerja, yaitu “kinerja mengandung arti tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu dalam suatu perusahaan atau organisasi” (Payaman Simanjuntak, 2005:19). Selanjutnya pengertian sistem informasi akuntansi (SIA), yaitu menurut Jogiyanto (2005:227) “SIA dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang merubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi penggunanya”. Dilansir melalui wikipedia.com pengertian sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan dan mengolah data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pengambil keputusan. Informasi akuntansi merupakan sistem yang umumnya berbasis komputer dan metode untuk melacak kegiatan akuntansi dalam hubungannya dengan sumber daya teknologi informasi. Hasil laporan-laporan keuangan dapat digunakan secara internal oleh manajemen atau secara eksternal dengan pihak lain yang berkepentingan seperti investor, kreditur dan otoritas pajak. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk mendukung semua fungsi akuntansi dan berbagai kegiatan termasuk auditing, akuntansi keuangan & pelaporannya, manajerial/ manajemen akuntansi dan pajak. Yang paling banyak mengadopsi sistem informasi akuntansi adalah audit dan modul pelaporan keuangan.

Fungsi penting yang dibentuk SIA pada sebuah organisasi antara lain:

- Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
- Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.
- Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.

Maka, dari beberapa definisi yang dikemukakan tersebut dapat dijelaskan bahwa sistem informasi akuntansi itu adalah sistem untuk mengolah data. Data yang diolah berupa informasi akuntansi yaitu data yang bersifat keuangan dan data yang bersifat nonkeuangan namun masih bersangkutan. Sehingga informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi perusahaan berupa informasi akuntansi keuangan berbentuk laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak *extern* dan informasi akuntansi manajemen yang berguna bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.

Menurut Istianingsih dan Wiwik Utami (2009) kepuasan pengguna sistem informasi terdiri dari komponen – komponen berikut :

a) *Content* (Isi)

Content yaitu mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi isi dari suatu sistem. Berupa fungsi dan modul. Mengukur apakah sistem menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Semakin lengkap modul dan informasi sistem maka tingkat kepuasan dari pengguna akan semakin tinggi. Indikator pengukuran penelitiannya yaitu kesesuaian kebutuhan bagi pengguna.

b) *Accuracy* (Akurasi)

Accuracy mengukur kepuasan pengguna dari sisi keakuratan data ketika sistem menerima *input* kemudian mengolahnya menjadi informasi. Keakuratan sistem diukur dengan melihat seberapa sering sistem menghasilkan *output* yang salah ketika mengolah *input* dari pengguna, selain itu dapat dilihat pula seberapa sering terjadi *error* atau kesalahan dalam

proses pengolahan data. Indikator pengukuran penelitiannya yaitu keakuratan aplikasi dalam mengolah data.

c) *Format* (formasi)

Format mengukur kepuasan pengguna dari sisi tampilan dan estetika antar muka sistem, format laporan dan informasi yang dihasilkan oleh sistem apakah sistem itu menarik, dan apakah tampilan sistem itu memudahkan pemakai ketika menggunakan sistem sehingga secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap tingkat efektivitas dari pemakai. Indikator pengukuran penelitiannya yaitu daya tarik tampilan aplikasi dan manfaat kemudahan dalam mengoperasikannya.

d) *Ease of use* (Mudah digunakan)

Ease of use mengukur kepuasan pengguna dari sisi kemudahan pengguna atau *user friendly* dalam menggunakan sistem seperti proses memasukan data, mengolah data, dan mencari informasi yang dibutuhkan. Indikator pengukuran penelitiannya yaitu kemudahan dalam penggunaan aplikasi serta keefisiensiannya.

e) *Timelines* (batasan waktu)

Timelines yaitu mengukur kepuasan pengguna dari sisi ketepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Sistem yang tepat

2.3 Indikator Pengukuran Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

2.3.1 Pengertian *Top Management*

Manajemen puncak (*top management*), dikenal pula dengan istilah *executive officer*. Bertugas merencanakan kegiatan dan strategi perusahaan secara umum dan mengarahkan jalannya perusahaan. Contoh *top manajement* adalah CEO (*Chief Executive Officer*), CIO (*Chief Information Officer*), dan CFO (*Chief Financial Officer*). Pada PT. BPR Waway Lampung (Perseroda) itu sendiri sistem

kepemimpinannya adalah *desentralisasi* atau tersebar di tiap kantor wilayah dan kantor cabang seluruh Indonesia. Jadi, di tiap perusahaan daerah terdapat *top management*-nya masing-masing.

Dukungan Manajemen Puncak dapat diartikan sebagai pemahaman pimpinan bagian tentang sistem komputer serta tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang sistem informasi atau komputerisasi. Jen (2002) dalam Muliana dkk (2017) berpendapat apabila semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan antar dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi, dalam Nimas Dewi (2018)

Dukungan manajemen puncak menggambarkan sebagai pokok dari sebuah sistem informasi, dimana manajer tersebut menggunakan sistem informasi untuk dijadikan berbagai pengambilan keputusan. Dukungan manajemen puncak juga mempunyai peranan yang sangat penting setiap tahap pengembangan sistem dan keberhasilan sistem (Soegiharto, 2001) dalam Ratna Dewi (2017)

Fungsi manajemen menurut Fayol (2008) dalam Septianingrum (2014) pada awal abad ke-20 ketika itu, ia menyebutkan lima fungsi manajemen, yaitu merancang, mengorganisir, memerintah, mengordinasi, dan mengendalikan. Namun saat ini, kelima fungsi tersebut telah diringkas menjadi tiga, yaitu:

1. Perencanaan (*planning*) adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu. Manajer mengevaluasi berbagai rencana alternatif sebelum mengambil tindakan dan kemudian melihat apakah rencana yang dipilih cocok dan dapat digunakan untuk memenuhi tujuan perusahaan. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan, fungsi-fungsi lainnya tak dapat berjalan.

2. Pengorganisasian (*organizing*) dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah dibagi-bagi tersebut. Pengorganisasian dapat dilakukan dengan cara menentukan tugas apa yang harus dikerjakan, siapa yang harus mengerjakannya, bagaimana tugas-tugas tersebut dikelompokkan, siapa yang bertanggung jawab atas tugas tersebut, pada tingkatan mana keputusan harus diambil.
3. Pengarahan (*directing*) adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha

2.3.2 Kemampuan Pengguna SIA

Dalam Nimas Dewi (2018) Kemampuan pemakai merupakan kecakapan individu dalam mengoperasikan sistem informasi akauntansi untuk mengerjakan berbagai tugas dalam memenuhi tanggungjawab pekerjaan di suatu perusahaan. Jen (2002) dalam Almilia dan Briliantien (2007) berpendapat bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi menurut Robbins (2007:42) dalam Septianingrum (2014) yaitu dapat dilihat dari "*Knowledge, Ability, and Skills*". Berikut penjelasan dengan indikator-indikator yang ada, yaitu:

- a. Pengetahuan (*Knowladge*)

Pengetahuan diartikan sebagai dasar kebenaran atau fakta yang harus diketahui dan diterapkan dalam pekerjaan. Pengetahuan sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari:

- 1) Memiliki pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi.

- 2) Memahami pengetahuan tugas dari pekerjaannya sebagai pemakai sistem informasi.

Maka, indikator yang digunakan dalam pengukuran penelitian yaitu kemahiran dalam mengoperasikan aplikasi sistem informasi.

b. Kemampuan (*Ability*)

Kemampuan diartikan sebagai kesanggupan bawaan sejak lahir atau hasil praktek. Kemampuan sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari:

- 1) Kemampuan menjalankan sistem informasi yang ada
- 2) Kemampuan untuk mengoperasikan kebutuhan informasi
- 3) Kemampuan mengekspresikan bagaimana sistem seharusnya
- 4) Kemampuan mengerjakan tugas dari pekerjaan yang menjadi tanggung jawab
- 5) Kemampuan menyelaraskan kemampuan dengan tugas

Maka, indikator yang digunakan dalam pengukuran penelitian yaitu memiliki kemampuan dalam menjalankan sistem informasi.

c. Keahlian (*Skills*)

Keahlian diartikan sebagai kemampuan untuk mengekspresikan pekerjaan secara mudah dan cermat dan membutuhkan kemampuan dasar. Keahlian sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari :

- 1) Keahlian dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab
- 2) Keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhannya dalam pekerjaan.

Maka, indikator yang digunakan dalam pengukuran penelitian yaitu memiliki kemampuan spesialis dalam menjalankan sistem informasi akuntansi.

2.3.3 Pelatihan dan Pendidikan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Dalam Nimas Dewi (2018) Program pelatihan dan pendidikan merupakan suatu upaya untuk mengembangkan kemampuan pengoperasian sistem informasi akauntansi dan bermanfaat untuk menambah pengetahuan sehingga akan mampu

meningkatkan produktivitas kerja. Menurut pendapat Jen (2002) dalam Abhimantra dan Suryanawa (2016), kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila pelatihan dan pendidikan pemakai diperkenalkan.

Menurut Ayani (2014) dalam Ratna Dewi (2017) Program pelatihan dan pendidikan mendukung penggunaan pada sistem informasi akuntansi. Pelatihan dan pendidikan dua kegiatan yang berbeda tetapi mempunyai tujuan yang sama yaitu ilmu dan pengetahuan. Pengetahuan yang dimiliki dapat mengontrol semua proses yang terjadi pada sistem informasi. Kinerja yang dilakukan dengan pelatihan yang sesuai dan tingkat pendidikan tinggi akan mendorong kemajuan pada organisasi. Program pelatihan sangat diperlukan pada organisasi yang diharapkan sehingga pemakai SIA dapat terampil dan mampu melaksanakan tanggungjawabnya dengan baik sesuai perencanaan .

Sedangkan menurut Mathis (2002) dalam Septianingrum (2014), “Pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi”. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, yakni menjelaskan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan utama dari pendidikan dan pelatihan menurut Soekidjo Notoadmojo (1992) dalam Septianingrum (2014) yaitu menyebutkan bahwa :

1. Agar masing-masing pengikut pendidikan dan latihan dapat melakukan pekerjaannya kelak dengan efisien.
2. Agar pengawasannya lebih sedikit.
3. Agar pengikut pendidikan dan latihan dapat cepat berkembang.
4. Untuk menstabilisasi pegawai atau mengurangi *labour turn over* (LTO).

Maka dengan demikian, pelaksanaan pendidikan dan latihan haruslah semaksimal mungkin diarahkan pada tercapainya tujuan dan sasaran dari program ini. Pendidikan

dan pelatihan merupakan suatu proses yang akan menghasilkan *output* berupa suatu perubahan perilaku dan peningkatan kemampuan berupa pengetahuan dan keterampilan peserta pendidikan dan pelatihan.

2.4 Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini adalah :

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

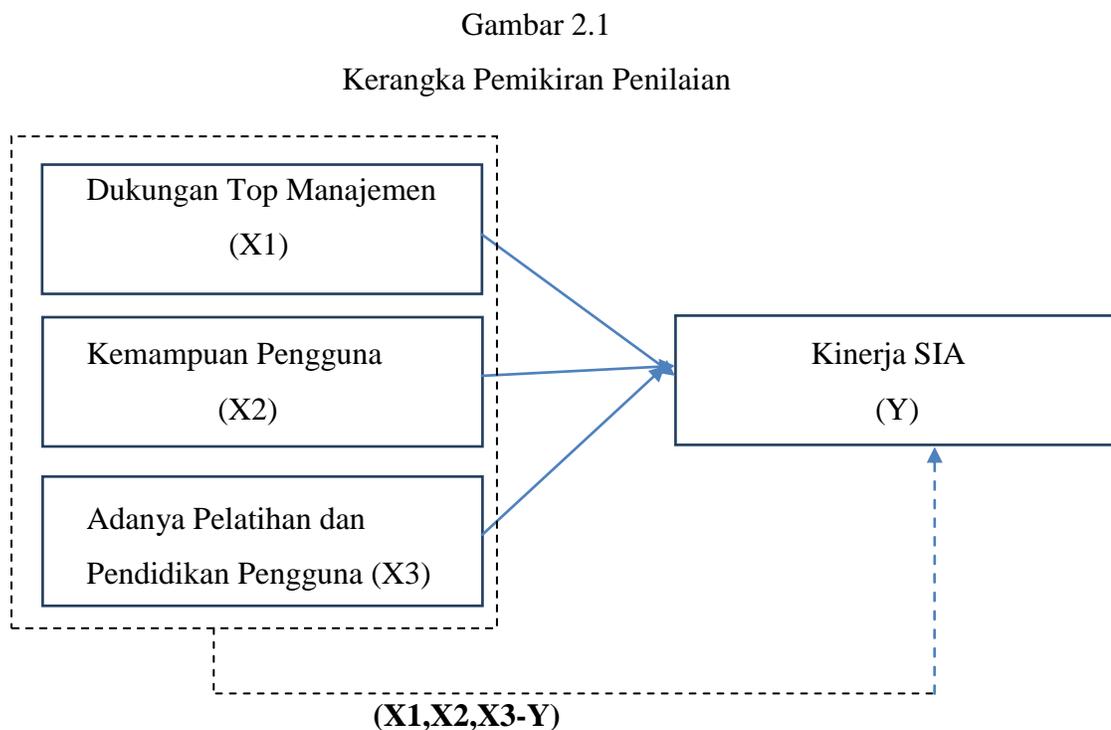
No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Putri Ariani Septianingrum, (2014)	Pengaruh Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna, Serta adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Strudi Kasus Pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan DIY Yogyakarta)	Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna, Pelatihan dan Pendidikan Pengguna, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.	Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna, Serta adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
2	Rizki Amalia, Ridwan, dan Moh. Iqbal Bakry (2016)	Pengaruh Dukungan Top Management, Pelatihann Pengguna SIA, Kemampuan Teknik Personal SIA, Terhadap Kepuasan Pengguna SIA (Studi Empiris Pada PT. Bank Sulteng)	Dukungan Top Management, Pelatihan Pengguna SIA, Kemampuan Teknik Personal SIA, Kepuasan Pengguna SIA.	Dukungan Top Management, Pelatihan Pengguna SIA, Kemampuan Teknik Personal SIA, Secara Parsial Berpengaruh Signifikan terhadap Variabel Y (Kepuasan Pengguna SIA)
3	Ida Ayu Mira Kharisma, Gede Juliarsa (2017)	Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pemakai, Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Terhadap	Keterlibatan pemakai, Kemampuan Pemakai, Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Kinerja Sistem Informasi	Keterlibatan pemakai, kemampuan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Inna Grand Bali Beach

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
		Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Akuntansi	sedangkan pelatihan dan pendidikan pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Inna Grand Bali Beach
4	Arista Ratna Dewi, Endang Masitoh, Riana R Dewi (2017)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pusat Oleh-Oleh Javenir	keterlibatan pemakai program pelatihan dan pendidikan pemakai, dukungan manajemen puncak kemampuan teknik personal, kinerja sistem informasi akuntansi.	Hasil penelitian ini adalah keterlibatan pemakai, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
5	Ni Mas Pangestika Dewi (2018)	Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pemakai, Dukungan Top Management Serta Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Bank BRI Syariah Se-Eks Karesidenan Surakarta)	Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pengaruh Kemampuan Pemakai, Pengaruh Dukungan Top Management, Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan, Kinerja Sistem Informasi akuntansi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dukungan top management berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan keterlibatan pemakai, kemampuan pemakai, pelatihan dan pendidikan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Sumber : Penelitian terdahulu (2019)

2.5 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas (*independent variable*) yaitu Dukungan *Top Management* (X1), Kemampuan Pengguna (X2), serta Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna (X3), sedangkan variabel terikatnya (*dependent variable*) adalah Kinerja SIA (Y). Maka, dapat digambarkan hubungan variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut :



Sumber : Data Olahan Penulis (2019)

Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel – variabel dalam peneliti serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui peneliti yang dilakukan. Berdasarkan karakter konseptual diatas, maka menjadi hipotesis penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

2.6 Bangunan Hipotesis

2.6.1 Pengaruh Dukungan *Top Management* terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil-hasil penelitian yang relevan, maka diperoleh kerangka berfikir sebagai berikut dukungan *top management* adalah pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang sistem informasi atau komputerisasi. Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi. Semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan antar dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

Didukung oleh penelitian sebelumnya yakni Septianingrum (2014) yang menyatakan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan Dukungan Top Management terhadap Kinerja SIA.

H1 = Dukungan *Top Management* berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. BPR Waway Lampung (Perseroda)

2.6.2 Pengaruh Kemampuan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil-hasil penelitian yang relevan, kemampuan dari pengguna sistem informasi akuntansi maksudnya kemampuan dalam mengoperasikan aplikasi dari sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan yang bersangkutan. Kapabilitas teknik personal sistem informasi dibedakan ke dalam kemampuan spesialis dan kemampuan generalis. Kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat pendidikan personil (pengguna) sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi

kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi menurut dapat dilihat dari *knowledge* (pengetahuan), *ability* (kemampuan), dan *skills* (keahlian/kemahiran).

Didukung oleh penelitian sebelumnya yakni Ida Ayu (2017) yang menyatakan bahwa kemampuan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

H2 = Kemampuan pengguna berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. BPR Waway Lampung (Perseroda)

2.6.3 Pengaruh Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil-hasil penelitian yang relevan, pelatihan dan pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan SDM dan tidak saja menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan keterampilan bekerja, dengan demikian akan meningkatkan produktivitas kerja. Kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila program program pelatihan dan pendidikan pengguna diperkenalkan. Hal ini menunjukkan untuk mengurangi banyaknya kesalahan dalam pengoperasian aplikasi sistem informasi akuntansi. Adanya pelatihan dan pendidikan, pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja yang telah disebutkan sebelumnya.

Didukung oleh penelitian sebelumnya yakni Septianingrum (2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja SIA.

H3 = Pelatihan dan Pendidikan Pengguna berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. BPR Waway Lampung (Perseroda)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer , dimana data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi (Sekaran, 2006). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dengan penyebaran kuesioner kepada auditor yang bekerja di PT. BPR Waway Lampung (Perseroda). Kuesioner tersebut diantarkan secara langsung kepada karyawan yang bekerja pada PT. BPR Waway Lampung (Perseroda) untuk mengetahui pengaruh dukungan *top management*, kemampuan pengguna, serta adanya pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pada proses pengolahan data, untuk menghitung masing-masing indikator, maka digunakan skala Likert. Dimana ditentukan item-item yang relevan dengan apa yang ingin diketahui, kemudian responden diminta untu memberikan jawaban-jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya. Pengukuran dengan skala likert ini dilakukan dengan pambagian:

Tabel 3.1

Scoring untuk Jawaban Angket (questionnaire)

Alternatif Jawaban	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Berpendapat	Setuju	Sangat Setuju
Positif	1	2	3	4	5

Sumber : Sekaran (2010:32)

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang ditempuh dalam usaha memperoleh data yang relevan untuk pemecahan dan penganalisaan permasalahan. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013:224) adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data-data tersebut dapat diperoleh melalui dua cara, yaitu :

1. Observasi.

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses ingatan dan pengamatan.

2. Kuisisioner.

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang tepat bila peneliti ingin tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu yang diharapkan dari responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim atau dikirim melalui pos, atau internet. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah berupa kuisisioner fisik dan wawancara. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Primer. Data yang dikumpulkan melalui metode angket, yaitu menyebar daftar pertanyaan (Kuisisioner) yang akan di isi atau dijawab oleh responden yang merupakan semua pegawai PT. BPR Waway Lampung (Perseroda).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, yang dijadikan populasi untuk penyebaran kuesioner adalah pegawai yang bekerja di PT. BPR Waway Lampung (Perseroda). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. BPR Waway Lampung (Perseroda). Dengan 36 responden yang berprofesi sebagai pegawai

Tabel 3.2
Jumlah Populasi PT. BPR Waway Lampung (Perseroda) Tahun 2019

No	Jabatan	Jumlah (Orang)
1	Dana	9
2	Kredit	19
3	Umum	3
4	SPI	1
5	Kepatuhan	1
6	Pembukuan	2
7	IT	1
TOTAL		36

Sumber : PT. BPR Waway Lampung (Perseroda) (2019)

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Teknik yang digunakan adalah *sampling jenuh*. Kusioner akan di distribusikan ke masing-masing departemen dan sampel yang akan digunakan dalam pengolahan data adalah kuesioner yang telah dikembalikan oleh masing – masing departemen kepada peneliti.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dependen dan independen. variabel dependen yaitu Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, sedangkan variabel Independen yaitu Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna, adanya Pendidikan dan Pelatihan Pengguna SIA.

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini tersaji dalam tabel 3.3

Tabel 3.3
Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
1.	Dukungan <i>Top Management</i> (x_1)	Pemahaman manajemen puncak terhadap sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang sistem informasi	1. Kemampuan manajemen menggunakan komputer 2. Perhatian terhadap kinerja sistem informasi 3. Rating pemakaian sistem informasi dari departemen pengguna	Likert
2.	Kemampuan Pengguna (x_2)	1. <i>Knowledge</i> 1. Memiliki pengetahuan sistem informasi akuntansi 2. Memahami pengetahuan tugas dari pekerjaannya sebagai pengguna sistem informasi akuntansi	Mahir dalam mengoperasikan program-program komputer (aplikasi sistem informasi akuntansi)	Likert
		2. <i>Abilities</i> 1. Mampu menjalankan sistem yang ada 2. Mampu mengekspresikan kebutuhan informasi 3. Mampu mengekspresikan bagaimana sistem seharusnya	Memiliki kemampuan dengan mengembangkan sistem informasi akuntansi	Likert

		<p>4. Mampu mengerjakan tugas dan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab</p> <p>5. Mampu menelaraskan pekerjaan dengan tugas</p>		
		<p>3. <i>Skills</i></p> <p>1. Ahli dalam pekerjaan yang menjadi tanggungjawab</p> <p>2. Ahli dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhan dalam pekerjaan</p>	Memiliki kemampuan spesialis dalam menggunakan sistem informasi akuntansi	Likert
3.	Adanya pelatihan dan pendidikan pengguna (x_3)	Program – program pelatihan dan pendidikan pengguna diperkenalkan <i>output (keahlian) yang diperoleh</i>	<p>1. Adanya program pelatihan dan pendidikan</p> <p>2. Adanya keuntungan yang diperoleh pengguna dari program pelatihan dan pendidikan pengguna SIA tersebut</p>	Likert
4.	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	1. Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi	<p>1. <i>Content</i> (kesesuaian program atau <i>software</i> bagi kebutuhan bagi pengguna)</p> <p>2. <i>Accuracy</i> (akurat dalam mengolah data)</p>	Likert

			<p>3. <i>Format</i> (tampilan sistem yang menarik dan memudahkan pengguna)</p> <p>4. <i>Easy of Use</i> (mudah digunakan dan lebih efisien)</p> <p>5. <i>Itime Lines</i> (rekaman catatan waktu operasional pengguna)</p>	
		2. Pemakaian sistem informasi akuntansi	<p>1. Tingginya tingkat penggunaan sistem informasi akuntansi</p> <p>2. Ketersediaan pengguna untuk menjalankan sistem informasi akuntansi</p>	Likert

Sumber: Data Olahan Penulis (2019)

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner. Menurut Sunyoto (2009:72), kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur oleh kuesioner itu. Pengujian validitas dilakukan dengan cara mengukur korelasi masing – masing skor butir pertanyaan dengan total skor. Metode perhitungan korelasi yang digunakan adalah metode korelasi *product moment*. Pengujian untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Jika koefisien korelasi (r) bernilai positif dan lebih besar dari r tabel, maka dinyatakan bahwa butir pernyataan tersebut valid atau sah. Jika

sebaliknya, bernilai negatif, atau positif namun lebih kecil dari r tabel, maka butir pernyataan dijadikan invalid .

3.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Sunyoto (2009:65) pengertian reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau andal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten, jika jawaban acak maka dikatakan tidak reliabel / tidak andal. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan dua cara, yaitu:

A. *Repeated measure* atau pengukuran ulang.

Dalam waktu yang berbeda, seorang auditor diberi butir pertanyaan dan alternatif jawaban yang sama. Butir pertanyaan dikatakan andal jika jawabannya sama.

B. *One shot* atau pengukuran sekali saja.

Pengukuran keandalan butir pertanyaan dengan sekali menyebarkan kuesioner pada responden, kemudian hasil skornya diukur korelasinya antarskor jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan komputer *Statistical Program for Society Science* (SPSS), dengan fasilitas *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,60$.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *one shot* menurut Sunyoto (2009:68). Penulis menggunakan *Statistical Program for Society Science* (SPSS) 23 dengan langkah analisis sebagai berikut:

1. Buka file excel yang akan diolah.
2. Pilih menu *statistic/analyze*, kemudian pilih *submenu scale*, lalu pilih *reliability analysis*.
3. Masukkan skor pertanyaan tiap konstruk ke dalam kotak items.
4. Kemudian pilih alpha.
5. Klik *statistic*, muncul *windows reliability analysis statistic*.
6. Bagian *descriptive for* pilih *item, scale, scale if item deleted*, dan *correlation*.
7. Kemudian klik *continue*.

8. Klik *OK* (selesai).

3.5.3 Uji Kelayakan Data

Alat analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji regresi berganda yang digunakan untuk menentukan Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna, Pelatihan dan Pendidikan Pengguna, serta Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Ghozali, 2013:26)

3.5.3.1 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian, sehingga dapat menjadi patokan analisis lebih lanjut tentang nilai minimum, nilai maksimum, mean, varians, dan standar deviasi (Ghozali, 2013)

3.5.3.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Keempat asumsi klasik yang dianalisa dilakukan dengan menggunakan program spss versi 20 (Ghozali,2013)

3.5.3.3 Uji Normalitas

Menurut Ghozali, dasar pengambilan keputusan adalah (1) jika hasil One Sample Kolmogorof Smirnov di atas tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan (2) jika hasil One Sample Kolmogorof Smirnov dibawah tingkat signifikansi 0.05 tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali,2013)

3.5.3.4 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolnearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Maka uji ini digunakan untuk

penelitian dengan variabel independen dilihat dengan menganalisis nilai VIF (Variance Inflation Factor). Satu model regresi menunjukkan adanya multikolinearitas jika: Tingkat kolerasi > 95%, Nilai toleransi < 0,10, dan Nilai VIF > 10 (Ghozali,2013)

3.5.3.5 Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedasitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedasitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedasitas digunakan grafik scatter pola-pola tertentu pada grafik, dimana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu Y adalah residual (Y prediksi – Y Sesungguhnya) (Ghozali,2013).

Dasar keputusan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melbar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedasitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedasitas.

3.5.4 Regresi Linier Berganda

Sedangkan metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode statistik regresi linear berganda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan lima variabel independen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana :

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Kinerja SIA)

α = Konstanta atau Intercept

β_1, β_2 = Koefisien Variabel Independen

X_1 = Variabel Independen (Dukungan Top Manajemen)

X_2 = Variabel Independen (Norma Subyektif)

ε = Error

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk membuktikan signifikansi perumusan H1, H2, H3, H4. Pengujian ini dilakukan dengan mengacu pada tabel perhitungan uji statistik T. hal ini dapat diukur dengan nilai signifikansi, dimana nilai signifikansi dalam penelitian ini adalah 0.05 atau 5%.

3.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah no dan satu. Nilai R^2 yang semakin kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali,2013).

3.6.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji Statistik simultan atau yang sering disebut analisis varian (ANOVA) merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 (5%). Ketentuan penolakan dan penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel maka model tidak layak.
2. Jika nilai signifikansi $F < 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel maka model layak.

3.6.3 Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji Koefisien regresi secara parsial atau yang sering disebut Uji t, digunakan untuk mengetahui pengaruh tekanan eksternal, faktor politik, komitmen manajemen dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan atau

tidak secara parsial terhadap transparansi pelaporan keuangan. Hal ini dapat diukur menggunakan tingkat signifikansinya. (Ghozali,2013)

1. Jika nilai signifikansi $T > 0,05$ atau $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan menolak H_1 (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara bersama-sama keempat variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $T < 0,05$ atau $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara bersama-sama keempat variabel independen tidak mempunyai pengaruh yg signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali,2013).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk menguji “Pengaruh Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna, serta Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada PT. BPR Waway Lampung (Perseroda)). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang disebar pada PT. BPR Waway Lampung (Perseroda). Dalam deskripsi data ini, penulis mencoba untuk menggambarkan kondisi responden dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan terakhir pada PT. BPR Waway Lampung (Perseroda)

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Tabel 4.1

Daftar Jabatan PT. BPR Waway Lampung (Perseroda)

No	Daftar Jabatan	Distribusi Kuisisioner
1	Dana	9
2	Kredit	19
3	Umum	3
4	SPI	1
5	Kepatuhan	1
6	Pembukuan	2
7	IT	1

Tabel 4.2
Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentasi (%)
Distribusi Kuisisioner	36	100%
Kuisisioner yang tidak kembali	0	0%
Kuisisioner yang diolah	36	100%
N Sampel 36		
Respon Rate = $(36/36) \times 100\% = 100\%$		

Dalam proses mendapatkan sampel penelitian dilakukan penyebaran kuisisioner sebanyak 36 kuisisioner kepada 7 jabatan di PT. BPR Waway Lampung (Perseroda), didalam pendistribusian kuisisioner semua jabatan memberikan jawaban atas kuisisioner yang disebar. Dari hasil pendistribusian tersebut terdapat 36 kuisisioner terisi dengan tingkat rate adalah $(36/36) \times 100\% = 100\%$

4.1.2 Profil Responden

Penelitian ini melibatkan sebanyak 36 responden berikut adalah jawaban masing-masing responden mengenai profil responden tersebut.

4.1.2.1 Jenis Kelamin Responden

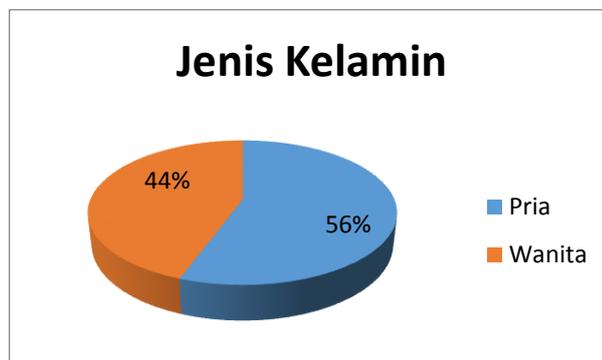
Tinjauan dari jenis kelamin dalam penelitian ini diperoleh, data-data sebagaimana jawaban responden yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.3
Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Pria	20	55.6
Wanita	16	44.4
Total	36	100.0

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.1 di atas yang telah di kemukakan sebelumnya, diketahui bahwa dari 36 responden 20 (55.6%) orang responden berjenis kelamin pria. Sedangkan sisanya sebanyak 16 (44.4%) orang responden berjenis kelamin wanita

4.1.2.2 Usia Responden

Tinjauan dari usia dalam penelitian ini diperoleh, data-data sebagaimana jawaban responden yaitu sebagai berikut.

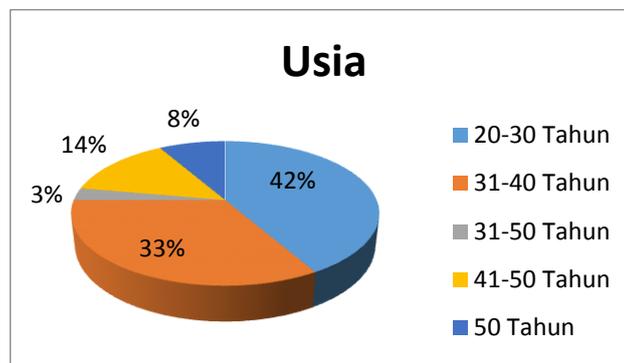
Tabel 4.4

Profil Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
20-30 Tahun	15	41.7
31-40 Tahun	12	33.3
31-50 Tahun	1	2.8
41-50 Tahun	5	13.9
50 Tahun	3	8.3
Total	36	100.0

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Diagarm Profil Responden Berdasarkan Usia



Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa dari 36 responden, 15 (41.7%) orang responden memiliki usia di kisaran 20 sampai 31 tahun, 12 (33.3%) orang responden memiliki usia kisaran 31-40 tahun, 1 (2.8%) orang responden memiliki usia 30-50 tahun, 5 (13.9%) orang responden memiliki usia di kisaran 41 sampai 50 tahun dan sebanyak 3 (8.3%) orang responden memiliki usia 50 tahun.

4.1.2.3 Pendidikan Responden

Tinjauan dari pendidikan dalam penelitian ini diperoleh, data-data sebagaimana jawaban responden yaitu sebagai berikut.

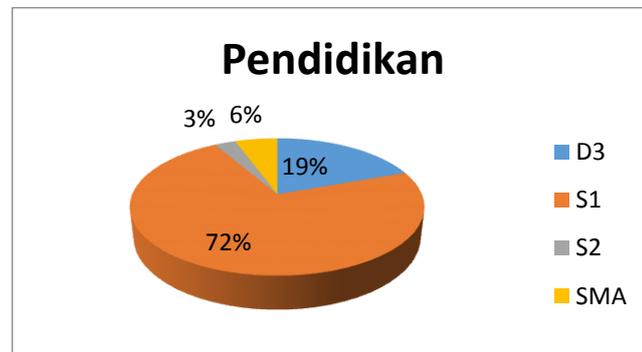
Tabel 4.5

Profil Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
D3	7	19.4
S1	26	72.2
S2	1	2.8
SMA	2	5.6
Total	36	100.0

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Diagram Profil Responden Berdasarkan Pendidikan



Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 36 responden, 7 (19.4%) orang responden diantaranya berpendidikan D3, 26 (72.2%) orang responden berpendidikan S1, 1 (2.8%) orang responden berpendidikan S2 dan sebanyak 2 (5.6%) orang responden berpendidikan SMA.

4.1.2.4 Lama Bekerja Responden

Tinjauan dari lama bekerja dalam penelitian ini diperoleh, data-data sebagaimana jawaban responden yaitu sebagai berikut.

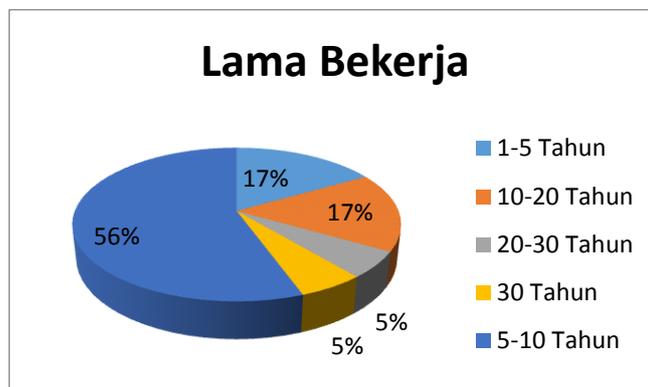
Tabel 4.6

Profil Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama bekerja	Frekuensi	Persentase
1-5 Tahun	6	16.7
10-20 Tahun	6	16.7
20-30 Tahun	2	5.6
30 Tahun	2	5.6
5-10 Tahun	20	55.6
Total	36	100.0

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Diagram Profil Responden Berdasarkan Lama Bekerja



Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan table 4.4. di atas, diketahui bahwa dari 36 responden, 6 (16.7%) orang responden memiliki lama bekerja 1 sampai 5 tahun, 6 (16.7%) orang responden memiliki lama bekerja 10 sampai 20 tahun. 2 (5.6%) orang responden memiliki lama bekerja 20 sampai 30 tahun, 2 (5.6%) orang responden memiliki lama bekerja 30 tahun dan sebanyak 20 (55.6%) orang responden memiliki lama bekerja 5 sampai 10 tahun.

4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor jawaban setiap butir pertanyaan dengan jumlah skor variabel. Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi *pearson product moment* sesuai dengan skala ukur data ordinal.

Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk melihat stabilitas atau konsistensi hasil pengukuran. Sebuah alat ukur dikatakan reliabel jika digunakan secara berulang-ulang terhadap satu objek menghasilkan hasil yang sama. Adapun teknik reliabilitas yang digunakan adalah reliabilitas konsistensi antar butir penulis menggunakan uji *cronbach alpha*.

4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Program Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Berikut adalah hasil uji validitas dan uji reliabilitas variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) berdasarkan output *IBM SPSS 22* yang telah direkapitulasi.

Tabel 4.7

Uji Validitas Variabel Program Kinerja Sistem Informasi

Variabel	Item Pertanyaan	Koef. Validitas	Nilai R table	Keterangan
Kinerja Sistem Informasi	(BUTIR 3)	0.715	0.3	Valid
	(BUTIR 4)	0.810	0.3	Valid
	(BUTIR 7)	0.732	0.3	Valid
	(BUTIR 8)	0.853	0.3	Valid
	(BUTIR 9)	0.870	0.3	Valid
	(BUTIR 10)	0.896	0.3	Valid
	(BUTIR 11)	0.830	0.3	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Hasil uji validitas pada angket penelitian ini harus membandingkan antara angka korelasi item dengan total korelasi yang diperoleh dengan angka $r \text{ butir} > r \text{ tabel}$ (Ghozali, 2013:45). Dikarenakan angka korelasi yang diperoleh dari pertanyaan pada setiap indikator tersebut berada di atas angka 0,3 maka pertanyaan-pertanyaan tersebut diputuskan signifikan dan memiliki validitas yang baik.

Tabel 4.8

Uji Reliabilitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keputusan
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0.914	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan metode *cronbach alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach*

$\alpha > 0,6$ (Ghozali, 2013:41). Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas yang telah penulis lakukan. Diperoleh bahwa pada variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) memiliki nilai *cronbach alpha* di atas 0,6 yaitu sebesar 0.914 ini berarti instrument memiliki hasil yang reliabel, sehingga instrument atau angket ini termasuk kepada instrumen reliabel dan konsisten.

4.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Dukungan Top Manajemen (X1)

Berikut adalah hasil uji validitas dan uji reliabilitas variabel Dukungan Top manajemen (X1) berdasarkan output *IBM SPSS 22* yang telah direkapitulasi.

Tabel 4.9

Uji Validitas Variabel Dukungan Top Manajemen

Variabel	Item Pertanyaan	Koef. Validitas	Nilai R tabel	Keterangan
Dukungan Top Manajemen	(BUTIR 12)	0.922	0.3	Valid
	(BUTIR 13)	0.942	0.3	Valid
	(BUTIR 14)	0.932	0.3	Valid
	(BUTIR 15)	0.891	0.3	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Hasil uji validitas pada angket penelitian ini harus membandingkan antara angka korelasi item dengan total korelasi yang diperoleh dengan angka $r \text{ butir} > r \text{ tabel}$ (Ghozali, 2013:45). Dikarenakan angka korelasi yang diperoleh dari pertanyaan pada setiap indikator tersebut berada di atas angka 0,3 maka pertanyaan-pertanyaan tersebut diputuskan signifikan dan memiliki validitas yang baik.

Tabel 4.10
Uji Reliabilitas Variabel Dukungan Top Manajemen (X1)

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keputusan
Dukungan Top Manajemen (X1)	0.940	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan metode *cronbach alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60 (Ghozali, 2013:41). Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas yang telah penulis lakukan. Diperoleh bahwa pada variabel Dukungan Top Manajemen (X1) memiliki nilai *cronbach alpha* di atas 0,60 yaitu sebesar 0.940 ini berarti instrument memiliki hasil yang reliabel, sehingga instrument atau angket ini termasuk kepada instrumen reliabel dan konsisten.

4.2.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kemampuan Pengguna (X2)

Berikut adalah hasil uji validitas dan uji reliabilitas variabel kemampuan Pengguna (X2) berdasarkan output *IBM SPSS 22* yang telah direkapitulasi.

Tabel 4.11
Uji Validitas Variabel Dukungan Kemampuan Pengguna

Variabel	Item Pertanyaan	Koef. Validitas	Nilai R tabel	Keterangan
Kemampuan Pengguna	(BUTIR 1)	0.743	0.3	Valid
	(BUTIR 2)	0.777	0.3	Valid
	(BUTIR 5)	0.745	0.3	Valid
	(BUTIR 6)	0.533	0.3	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Hasil uji validitas pada angket penelitian ini harus membandingkan antara angka korelasi item dengan total korelasi yang diperoleh dengan angka $r \text{ butir} > r \text{ tabel}$

(Ghozali, 2013:45). Dikarenakan angka korelasi yang diperoleh dari pertanyaan pada setiap indikator tersebut berada di atas angka 0,3 maka pertanyaan-pertanyaan tersebut diputuskan signifikan dan memiliki validitas yang baik.

Tabel 4.12

Uji Reliabilitas Variabel Kemampuan Pengguna

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keputusan
Kemampuan Pengguna (X2)	0.635	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan metode *cronbach alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60 (Ghozali, 2013:41). Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas yang telah penulis lakukan. Diperoleh bahwa pada variabel Kemampuan Pengguna (X2) memiliki nilai *cronbach alpha* di atas 0,60 yaitu sebesar 0.635 ini berarti instrument memiliki hasil yang reliabel, sehingga instrument atau angket ini termasuk kepada instrumen reliabel dan konsisten.

4.2.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna (X3)

Berikut adalah hasil uji validitas dan uji reliabilitas variabel adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna (X3) berdasarkan output *IBM SPSS 22* yang telah direkapitulasi.

Tabel 4.13
Uji Validitas Variabel Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna

Variabel	Item Pertanyaan	Koef. Validitas	Nilai R tabel	Keterangan
Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna	(BUTIR 16)	0.918	0.3	Valid
	(BUTIR 17)	0.929	0.3	Valid
	(BUTIR 18)	0.552	0.3	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Hasil uji validitas pada angket penelitian ini harus membandingkan antara angka korelasi item dengan total korelasi yang diperoleh dengan angka $r_{butir} > r_{tabel}$ (Ghozali, 2013:45). Dikarenakan angka korelasi yang diperoleh dari pertanyaan pada setiap indikator tersebut berada di atas angka 0,3 maka pertanyaan-pertanyaan tersebut diputuskan signifikan dan memiliki validitas yang baik.

Tabel 4.14
Uji Reliabilitas Variabel Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keputusan
Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna (X3)	0.735	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan metode *cronbach alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2013:41). Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas yang telah penulis lakukan. Diperoleh bahwa pada variabel Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna memiliki nilai *cronbach alpha* di atas 0,60 yaitu sebesar 0.735 ini berarti instrument memiliki hasil yang reliabel, sehingga instrument atau angket ini termasuk kepada instrumen reliabel dan konsisten.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas sebagai berikut.

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel *dependent*, variabel *bebas*, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Untuk mendeteksi model regresi berdistribusi normal atau tidak digunakan uji kolmogorov-smirnov, dengan ketentuan data berdistribusi normal jika nilai sig berada di atas 0,05. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.15
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.79342501
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.054
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai sig berada diatas 0,05. Sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa model regresi berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas.

Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier. Uji multikolinieritas dengan melalui TOL (tolerance) dan variance inflation factor (VIF) statistik menurut Suliyanto (2011:90) uji multikolinieritas dengan melihat TOL (tolerance) dan variance inflation factor (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas. Untuk hasil pengujian multikolinieritas, dapat dilihat dari tabel ... berikut.

Tabel 4.16
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	1.398	3.658		.382	.705					
Top Manajemen	.706	.154	.530	4.586	.000	.748	.630	.443	.700	1.428
1 Kemampuan Pengguna	.676	.242	.322	2.794	.009	.649	.443	.270	.703	1.422
1 Pelatihan dan Pendidikan Pengguna	.448	.181	.244	2.472	.019	.392	.400	.239	.961	1.040

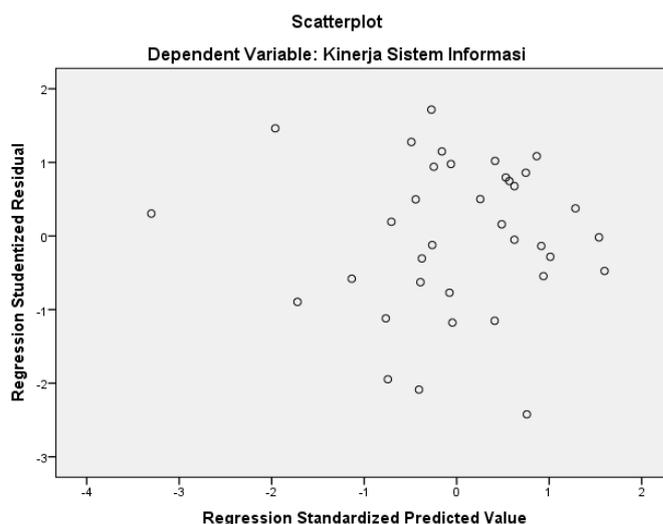
a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Pada tabel diatas terlihat nilai tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF berada di bawah 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinieritas dalam data.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan, atau yang lain. Bila varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil dari uji heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik scatterplot berikut ini :



Gambar 4.1
Grafik Scatter Plot uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa setiap pola menyebar dan tidak membentuk di suatu titik yang artinya bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Seluruh uji asumsi klasik sudah terpenuhi sehingga analisis regresi sederhana dapat dilanjutkan karena sudah didapat bahwa tidak terdapat pelanggaran asumsi klasik.

4.3.4 Analisis Regresi Berganda

Metode analisis inferensial yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Regresi berganda digunakan untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap terikat secara langsung. Sebelum melakukan analisis regresi berganda, pertama-tama akan di hitung uji asumsi klasik dengan tujuan agar persamaan yang dihasilkan adalah persamaan yang baik dan tidak bias.

Metode analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh Dukungan Top Manajemen (X1), Kemampuan Pengguna (X2) dan Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna (X3) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Analisis regresi sederhana dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y = Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

X₁ = Dukungan Top Manajemen

X₂ = Kemampuan Pengguna

X₃ = Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃, = Koefisien Regresi

Hasil pengolahan *software SPSS 22* untuk analisis regresi berganda disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.17

Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a									
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	1.398	3.658		.382	.705					
Top Manajemen	.706	.154	.530	4.586	.000	.748	.630	.443	.700	1.428
1 Kemampuan Pengguna	.676	.242	.322	2.794	.009	.649	.443	.270	.703	1.422
Pelatihan dan Penidikan Pengguna	.448	.181	.244	2.472	.019	.392	.400	.239	.961	1.040

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 1.398 + 0.706 X_1 + 0.676 X_2 + 0.448 X_3$$

Nilai koefisien regresi pada variabel-variabel bebasnya menggambarkan apabila diperkirakan variabel bebasnya naik sebesar satu unit dan nilai variabel bebas lainnya diperkirakan konstan atau sama dengan nol, maka nilai variabel terikat diperkirakan bisa naik atau bisa turun sesuai dengan tanda koefisien regresi variabel bebasnya.

Tanda koefisien regresi variabel bebas menunjukkan arah hubungan dari variabel yang bersangkutan dengan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi . Koefisien regresi untuk variabel bebas X1 bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Dukungan Top Manajemen (X1) dengan Kinerja Sistem Informasi (Y). Koefisien regresi variabel X1 sebesar 0.706 mengandung arti untuk setiap penambahan Dukungan Top Manajemen sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya Kinerja Sistem Informasi (Y) sebesar 0.706 satuan.

Koefisien regresi untuk variabel bebas X2 bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Kemampuan Pengguna (X2) dengan Kinerja Sistem

Informasi (Y). Koefisien regresi variabel X2 sebesar 0.676 mengandung arti untuk setiap pertambahan Kemampuan Pengguna sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya Kinerja Sistem Informasi (Y) sebesar 0.676 satuan.

Koefisien regresi untuk variabel bebas X3 bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna dengan Kinerja Sistem Informasi (Y). Koefisien regresi variabel X3 sebesar 0.448 mengandung arti untuk setiap pertambahan adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya Kinerja Sistem Informasi (Y) sebesar 0.448 satuan.

4.3.5 Koefisien Determinasi

Tabel 4.18

Koefisien Determinasi Dukungan Top Manajemen , Kemampuan Pengguna dan Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.837 ^a	.701	.673	2.92143	.701	24.990	3	32	.000

a. Predictors: (Constant), Pelatihan dan Pendidikan Pengguna, Kemampuan Pengguna, Top Manajemen

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0.837 kemudian koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0.701. Artinya ada pengaruh antara variabel Dukungan Top Manajemen, Kemampuan Pengguna dan Adanya Pelatihan dan Pendidikan terhadap Kinerja Sistem

Informasi Akuntansi sebesar 70.1% sedangkan sisanya 29.9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak peneliti libatkan dalam penelitian ini.

4.3.6 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

1. Pengaruh Dukungan Top Manajemen , Kemampuan Pengguna dan Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 22.0, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Dukungan Top Manajemen, Kemampuan Pengguna dan Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi secara bersama-sama atau simultan. Adapun teknik mendapatkan hasil perhitungan yaitu menggunakan uji F dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.19

Nilai Uji F Pengaruh Dukungan Top Manajemen, Kemampuan Pengguna dan Adanya Pelatihan dan Pendidikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	639.859	3	213.286	24.990	.000 b
	Residual	273.113	32	8.535		
	Total	912.972	35			

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi

b. Predictors: (Constant), Pelatihan dan Pendidikan Pengguna, Kemampuan Pengguna, Top Manajemen

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Dari tabel di atas, diketahui bahwa F-hitung 24.990 dan kemudian nilai signifikansi (sig.0,000) jika dibandingkan antara nilai signifikansi (sig) dengan nilai alpha ($\alpha = 0,05$), maka nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan nilai alpha,

artinya variabel Dukungan Top Manajemen, Kemampuan Pengguna dan Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna memiliki pengaruh yang signifikan. Kemudian penulis melakukan uji hipotesis dengan uji F, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_4 diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara variabel Dukungan Top Manajemen, Kemampuan Pengguna dan Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
- Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_4 ditolak yang berarti tidak ada ada pengaruh signifikan antara variabel Dukungan Top Manajemen, Kemampuan Pengguna dan Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Hipotesis:

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan Dukungan Top Manajemen, Kemampuan Pengguna dan Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
- H_4 : Terdapat pengaruh signifikan Dukungan Top Manajemen, Kemampuan Pengguna dan Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

4.3.7 Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

1. Pengaruh Dukungan Top Manajemen terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Analisis pengaruh variabel Dukungan Top Manajemen (X1) terhadap Kinerja Sistem Informasi (Y) diperoleh hasil berdasarkan output *IBM SPSS versi 22*. Berikut adalah hasil analisis pengaruh Dukungan Top Manajemen terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Tabel 4.20
Analisis Regresi Dukungan Top Manajemen terhadap Kinerja Sistem
Informasi Akuntansi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	1.398	3.658		.382	.705					
Top Manajemen	.706	.154	.530	4.586	.000	.748	.630	.443	.700	1.428
Kemampuan	.676	.242	.322	2.794	.009	.649	.443	.270	.703	1.422
1 Pengg una Pelati han dan Penidi kan Pengg una	.448	.181	.244	2.472	.019	.392	.400	.239	.961	1.040

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa arah hubungan Dukungan Top Manajemen dengan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi adalah positif (perhatikan nilai koefisien X1 pada kolom B), disana tertulis 0.706 artinya ketika ada peningkatan Dukungan Top Manajemen maka akan meningkatkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Kemudian penulis melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t yang memiliki ketentuan sebagai berikut.

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ada pada daerah penolakan, berarti H_1 diterima atau ada pengaruh.

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ada pada daerah penerimaan, berarti H_1 ditolak atau tidak ada pengaruh.

Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan Dukungan Top Manajemen terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

H_1 : Terdapat pengaruh signifikan Dukungan Top Manajemen terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

2. Pengaruh Kemampuan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Analisis pengaruh variabel Dukungan Kemampuan Pengguna (X_2) terhadap Kinerja Sistem Informasi (Y) diperoleh hasil berdasarkan output *IBM SPSS versi 22*. Berikut adalah hasil analisis pengaruh Kemampuan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Tabel 4.21

Analisis Regresi Kemampuan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	1.398	3.658		.382	.705					
1 Top Manajemen	.706	.154	.530	4.586	.000	.748	.630	.443	.700	1.428
Kemampuan Pengguna	.676	.242	.322	2.794	.009	.649	.443	.270	.703	1.422

Pelatihan dan Pendidikan Pengguna	.448	.181	.244	2.472	.019	.392	.400	.239	.961	1.040
-----------------------------------	------	------	------	-------	------	------	------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi
 Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa arah hubungan Kemampuan Pengguna dengan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi adalah positif (perhatikan nilai koefisien X2 pada kolom B), disana tertulis 0.676 artinya ketika ada peningkatan Kemampuan Pengguna maka akan meningkatkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Kemudian penulis melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t yang memiliki ketentuan sebagai berikut.

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ada pada daerah penolakan, berarti H_1 diterima atau ada pengaruh.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ada pada daerah penerimaan, berarti H_1 ditolak atau tidak ada pengaruh.

Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan Kemampuan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

H_1 : Terdapat pengaruh signifikan Kemampuan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

3. Pengaruh Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Analisis pengaruh variabel Dukungan Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna (X3) terhadap Kinerja Sistem Informasi (Y) diperoleh hasil berdasarkan output *IBM SPSS versi 22*. Berikut adalah hasil analisis pengaruh Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Tabel 4.22
Analisis Regresi Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	1.398	3.658		.382	.705					
Top Manajemen	.706	.154	.530	4.586	.000	.748	.630	.443	.700	1.428
Kemampuan Pengguna	.676	.242	.322	2.794	.009	.649	.443	.270	.703	1.422
Pelatihan dan Pendidikan Pengguna	.448	.181	.244	2.472	.019	.392	.400	.239	.961	1.040

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi
 Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa arah hubungan Adanya Pendidikan dan Pelatihan Pengguna dengan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi adalah positif (perhatikan nilai koefisien X3 pada kolom B), disana tertulis 0.448 artinya ketika ada peningkatan Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna maka akan meningkatkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Kemudian penulis melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t yang memiliki ketentuan sebagai berikut.

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ada pada daerah penolakan, berarti H_1 diterima atau ada pengaruh.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ada pada daerah penerimaan, berarti H_1 ditolak atau tidak ada pengaruh.

Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

H_1 : Terdapat pengaruh signifikan Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

4. Analisis pengaruh partial Dukungan Top Manajemen , Kemampuan Pengguna dan Adanya Pelatihan dan Pendidikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Analisis pengaruh parsial digunakan untuk mengetahui seberapa erat pengaruh masing-masing variabel bebas dengan variabel tidak bebas. Analisis pengaruh parsial berdasarkan hasil pengolahan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.23
Besarnya Pengaruh Secara Parsial

Variabel	Standardized Coefficients	Correlations	Besarnya Pengaruh Secara Parsial	Besarnya Pengaruh Secara Parsial (%)
	Beta	Zero-order		
Dukungan Top Manajemen	0.53	0.748	0.396	39.64%
Kemampuan Pengguna	0.322	0.649	0.209	20.9%
Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna	0.244	0.392	0.096	9.56%
Pengaruh Total			0.701	70.1%

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Pengaruh parsial diperoleh dengan mengalikan *standardized coefficient beta* dengan *zero-order*. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Besar pengaruh partial antara Dukungan Top Manajemen terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi adalah sebesar 39.64%.
2. Besar pengaruh partial antara Kemampuan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi adalah sebesar 20.9%.

3. Besar pengaruh partial antara Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi adalah sebesar 9.56%.
4. Besar pengaruh total antara Dukungan Top Manajemen, Kemampuan Pengguna dan Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna adalah sebesar 70.1%.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan adanya pengaruh Dukungan *Top Management*, Kemampuan Pengguna, serta Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada PT. BPR Waway Lampung (Perseroda). Penelitian ini menggunakan 36 sampel di PT. BPR Waway Lampung. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asuksi klasik, dan uji regresi berganda dengan alat analisis yang digunakan adalah SPSS versi 22 dengan tingkat kepercayaan >0.05 , menunjukkan:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara Dukungan Top Manajemen terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan besar pengaruh sebesar 36.64%.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara Kemampuan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan besar pengaruh sebesar 20.9%.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan besar pengaruh sebesar 9.56%
4. Terdapat pengaruh signifikan secara simultan atau bersama sama antara Dukungan Top Manajemen, Kemampuan Pengguna dan Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Sistem Informasi Akuntansi dengan besar pengaruh sebesar 70.1%.

5.2 Saran

1. penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak variabel lain yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
2. Penelitian kedepan diharapkan dapat menggali lebih dalam tentang Sistem Informasi Akuntansi baik secara langsung ataupun tempat berlangsung dalam penelitian tersebut.
3. Jumlah tahun pengamatan diperpanjang dan sampel diperbanyak dengan harapan semakin banyak periode pengamatan akan memberikan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Rizki, Ridwan, 2016. Pengaruh Dukungan Top Management, Pelatihan Pengguna SIA, Kemampuan Tehnik Personal SIA Terhadap Kepuasan Pengguna SIA (Studi Empiris pada PT. Bank Sulteng. Sulawesi), *E-Jurnal Katalogis* Vol 4 No 9
- Azhar Susanto. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Gramedia
- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya
- Baridwan, Zaky. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*, UGM, Yogyakarta
- Bodnar, George H and William S Hopwood, 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*, Penerbit ANDI, Yogyakarta
- Dewi, Arista Ratna. 2017, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pusat Oleh-Oleh Javenir. Surakarta
- Dewi, Nimas Pangestika. 2017, Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pemakai, Dukungan Top Management Serta Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Bank BRI Syariah Se- Eks Karesidenan Surakarta), *Skripsi* Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariance Dengan Program SPSS*. Semarang: BP.FE Universitas Diponegoro
- Jogiyanto, H.M., 2005, *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, ANDI, Yogyakarta
- Kharisma, Ida Ayu. 2017, Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pemakai, Pelatihan dan Pendidikan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Bali, *E-Jurnal Akuntansi* Universitas Udayana
- Scott, William R. (2000). *Financial Accounting Theory*. Second edition. Canada: Prentice Hall.

Sekaran, Uma. 2010. *Research Methods for Business* Metodologi Penelitian untuk Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.

Septianingrum, Putri Aryani, 2014. Pengaruh Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna, Serta Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan DI Yogyakarta). *Skripsi* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Simanjuntak, Payaman J. 2005. Manajemen dan Evaluasi Kinerja. *E-Jurnal* Jakarta: FE UI.

Sugiyono. 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: CV Alfabeta.

www.wikipedia.com

www.perbarindo.or.id/lampung

LAMPIRAN

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya sering mengoperasikan aplikasi sistem informasi (software) pada pekerjaan rutin..					
2	Saya selalu bersedia untuk mengoperasikan aplikasi system (software) pada pekerjaan maupun tugas yang diberikan.					
3	Dengan adanya frekuensi perubahan Aplikasi sistem yang digunakan sudah sesuai kebutuhan pada departemen saya					
4	Aplikasi sistem yang saya gunakan, hasilnya akurat.					
5	Tampilan dari aplikasi sistem menarik (enak dilihat) sehingga memudahkan dalam operasionalnya					
6	Aplikasi sistem yang digunakan praktis dan lebih efisien.					
7	Aplikasi sistem yang digunakan dapat merekam catatan waktu aktifitas operasional saya pada komputer.					
8	Atasan saya mahir dalam mengoperasikan komputer.					
9	Atasan saya mengetahui betul sistem informasi yang ada pada departemen ini					
10	Atasan saya peduli dengan sistem informasi di kantor.					

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
11	Saya senang dengan dukungan yang Atasan berikan.					
12	Saya mampu menjalankan sistem pada departemen yang saya tempati					
13	Saya memiliki kemampuan spesialis dalam menjalankan system terkomputerisasi yang ada pada departemen ini..					
14	Saya mahir mengoperasikan aplikasi sistem yang berhubungan dengan pekerjaan.					
15	Saya berminat untuk mendalami aplikasi sistem pada pekerjaan rutin saya..					
16	Perusahaan menyediakan program diklat untuk mengetahui cara menjalankan sistem.					
17	Adanya keahlian yang saya dapat dari program diklat tersebut.					
18	Saya sangat menantikan adanya program diklat / diklat lanjutan yang fokus pada aplikasi sistem di pekerjaan rutin karyawan.					

Scoring untuk Jawaban Angket (questionnaire)

Alternatif Jawaban	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Berpendapat	Setuju	Sangat Setuju
Positif	1	2	3	4	5

Lampiran 1 Demografi Responden

Jumlah Populasi PT. BPR Waway Lampung (Perseroda) Tahun 2019

No	Jabatan	Jumlah (Orang)
1	Dana	9
2	Kredit	19
3	Umum	3
4	SPI	1
5	Kepatuhan	1
6	Pembukuan	2
7	IT	1
TOTAL		36

Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
1.	Dukungan <i>Top Management</i> (x_1)	Pemahaman manajemen puncak terhadap sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang sistem informasi	1. Kemampuan manajemen menggunakan komputer 2. Perhatian terhadap kinerja sistem informasi 3. Rating pemakaian sistem informasi dari departemen pengguna	Likert
2.	Kemampuan Pengguna (x_2)	<i>1. Knowledge</i> 1. Memiliki pengetahuan sistem informasi akuntansi 2. Memahami pengetahuan tugas dari pekerjaannya sebagai pengguna sistem informasi	Mahir dalam mengoperasikan program-program komputer (aplikasi sistem informasi akuntansi)	Likert

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
		akuntansi		
		<p>2. <i>Abilities</i></p> <p>1. Mampu menjalankan sistem yang ada</p> <p>2. Mampu mengekspresikan kebutuhan informasi</p> <p>3. Mampu mengekspresikan bagaimana sistem seharusnya</p> <p>4. Mampu mengerjakan tugas dan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab</p> <p>5. Mampu menyalurkan pekerjaan dengan tugas</p>	Memiliki kemampuan dengan mengembangkan sistem informasi akuntansi	Likert
		<p>3. <i>Skills</i></p> <p>1. Ahli dalam pekerjaan yang menjadi tanggungjawab</p> <p>2. Ahli dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhan dalam pekerjaan</p>	Memiliki kemampuan spesialis dalam menggunakan sistem informasi akuntansi	Likert
3.	Adanya pelatihan	Program – program pelatihan dan pendidikan	1. Adanya program pelatihan dan	Likert

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
	dan pendidikan pengguna (x_3)	pengguna diperkenalkan <i>output (keahlian) yang diperoleh</i>	pendidikan 2. Adanya keuntungan yang diperoleh pengguna dari program pelatihan dan pendidikan pengguna SIA tersebut	
4.	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	1. Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi	1. <i>Content</i> (kesesuaian program atau <i>software</i> bagi kebutuhan bagi pengguna) 2. <i>Accuracy</i> (akurat dalam mengolah data) 3. <i>Format</i> (tampilan sistem yang menarik dan memudahkan pengguna) 4. <i>Easy of Use</i> (mudah digunakan dan lebih efisien) 5. <i>Itime Lines</i> (rekaman catatan waktu operasional pengguna)	Likert
		2. Pemakaian sistem informasi akuntansi	1. Tingginya tingkat penggunaan sistem informasi akuntansi 2. Ketersediaan pengguna untuk menjalankan sistem informasi akuntansi	Likert

Lampiran 1 Demografi Responden

Daftar Jabatan PT. BPR Waway Lampung (Perseroda)

No	Daftar Jabatan	Distribusi Kuisisioner
1	Dana	9
2	Kredit	19
3	Umum	3
4	SPI	1
5	Kepatuhan	1
6	Pembukuan	2
7	IT	1

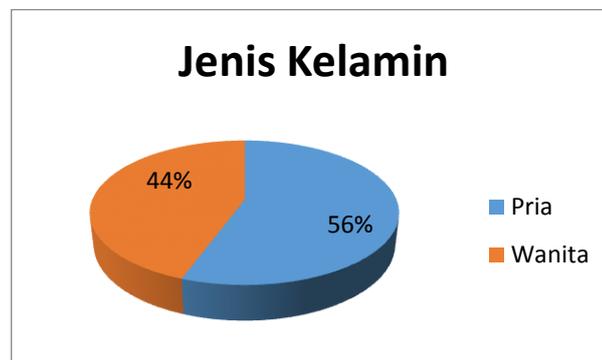
Tabel Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentasi (%)
Distribusi Kuisisioner	36	100%
Kuisisioner yang tidak kembali	0	0%
Kuisisioner yang diolah	36	100%
N Sampel 36		
Respon Rate = $(36/36) \times 100\% = 100\%$		

Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Pria	20	55.6
Wanita	16	44.4
Total	36	100.0

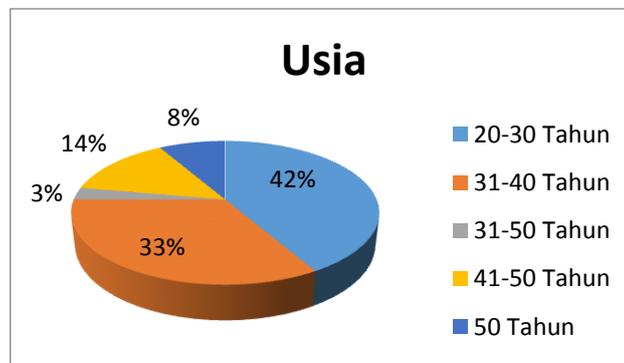
Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Profil Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
20-30 Tahun	15	41.7
31-40 Tahun	12	33.3
31-50 Tahun	1	2.8
41-50 Tahun	5	13.9
50 Tahun	3	8.3
Total	36	100.0

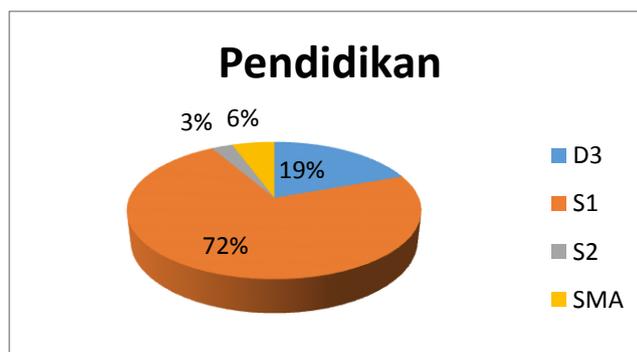
Diagarm Profil Responden Berdasarkan Usia



Profil Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
D3	7	19.4
S1	26	72.2
S2	1	2.8
SMA	2	5.6
Total	36	100.0

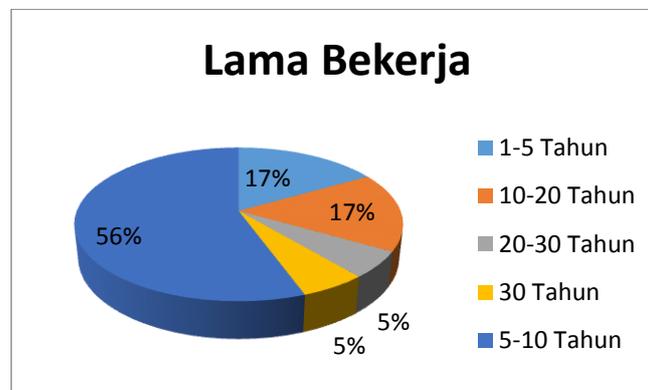
Diagram Profil Responden Berdasarkan Pendidikan



Profil Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama bekerja	Frekuensi	Persentase
1-5 Tahun	6	16.7
10-20 Tahun	6	16.7
20-30 Tahun	2	5.6
30 Tahun	2	5.6
5-10 Tahun	20	55.6
Total	36	100.0

Diagram Profil Responden Berdasarkan Lama Bekerja



Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas Variabel Program Kinerja Sistem Informasi (Y)

Variabel	Item Pertanyaan	Koef. Validitas	Nilai R tabel	Keterangan
Kinerja Sistem Informasi	(BUTIR 3)	0.715	0.3	Valid
	(BUTIR 4)	0.810	0.3	Valid
	(BUTIR 7)	0.732	0.3	Valid
	(BUTIR 8)	0.853	0.3	Valid
	(BUTIR 9)	0.870	0.3	Valid
	(BUTIR 10)	0.896	0.3	Valid
	(BUTIR 11)	0.830	0.3	Valid

Uji Reliabilitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keputusan
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0.914	Reliabel

Uji Validitas Variabel Dukungan Top Manajemen (X1)

Variabel	Item Pertanyaan	Koef. Validitas	Nilai R tabel	Keterangan
Dukungan Top Manajemen	(BUTIR 12)	0.922	0.3	Valid
	(BUTIR 13)	0.942	0.3	Valid
	(BUTIR 14)	0.932	0.3	Valid
	(BUTIR 15)	0.891	0.3	Valid

Uji Reliabilitas Variabel Dukungan Top Manajemen (X1)

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keputusan
Dukungan Top Manajemen (X1)	0.940	Reliabel

Uji Validitas Variabel Dukungan Kemampuan Pengguna (X2)

Variabel	Item Pertanyaan	Koef. Validitas	Nilai R tabel	Keterangan
Kemampuan Pengguna	(BUTIR 1)	0.743	0.3	Valid
	(BUTIR 2)	0.777	0.3	Valid
	(BUTIR 5)	0.745	0.3	Valid
	(BUTIR 6)	0.533	0.3	Valid

Uji Reliabilitas Variabel Kemampuan Pengguna (X2)

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keputusan
Kemampuan Pengguna (X2)	0.635	Reliabel

Uji Validitas Variabel Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna (X3)

Variabel	Item Pertanyaan	Koef. Validitas	Nilai R tabel	Keterangan
Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna	(BUTIR 16)	0.918	0.3	Valid
	(BUTIR 17)	0.929	0.3	Valid
	(BUTIR 18)	0.552	0.3	Valid

Uji Reliabilitas Variabel Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna (X3)

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keputusan
Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna (X3)	0.735	Reliabel

Uji Normalitas Data

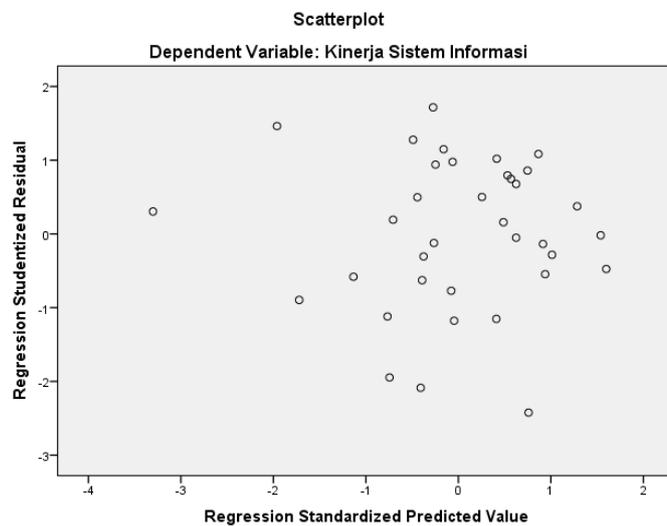
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
Normal Parameters ^{a,b}	N	36
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.79342501
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.054
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	1.398	3.658		.382	.705					
Top Manajemen	.706	.154	.530	4.586	.000	.748	.630	.443	.700	1.428
Kemampuan Pengguna Pelatihan dan Pendidikan Pengguna	.676	.242	.322	2.794	.009	.649	.443	.270	.703	1.422
	.448	.181	.244	2.472	.019	.392	.400	.239	.961	1.040



Grafik Scatter Plot uji Heteroskedastisitas

Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	1.398	3.658		.382	.705					
Top Manajemen	.706	.154	.530	4.586	.000	.748	.630	.443	.700	1.428
Kemampuan Pengguna Pelatihan dan Pendidikan Pengguna	.676	.242	.322	2.794	.009	.649	.443	.270	.703	1.422
	.448	.181	.244	2.472	.019	.392	.400	.239	.961	1.040

Koefisien Determinasi Dukungan Top Manajemen , Kemampuan Pengguna dan Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.837 ^a	.701	.673	2.92143	.701	24.990	3	32	.000

Nilai Uji F Pengaruh Dukungan Top Manajemen, Kemampuan Pengguna dan Adanya Pelatihan dan Pendidikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	639.859	3	213.286	24.990	.000 ^b
	Residual	273.113	32	8.535		
	Total	912.972	35			

Analisis Regresi Dukungan Top Manajemen terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	1.398	3.658		.382	.705					
Top Manajemen	.706	.154	.530	4.586	.000	.748	.630	.443	.700	1.428
1 Kemampuan Pengguna Pelatihan dan Penidikan Pengguna	.676	.242	.322	2.794	.009	.649	.443	.270	.703	1.422
	.448	.181	.244	2.472	.019	.392	.400	.239	.961	1.040

Analisis Regresi Kemampuan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi

Akuntansi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	1.398	3.658		.382	.705					
Top Manajemen	.706	.154	.530	4.586	.000	.748	.630	.443	.700	1.428
1 Kemampuan Pengguna	.676	.242	.322	2.794	.009	.649	.443	.270	.703	1.422
Pelatihan dan Pendidikan Pengguna	.448	.181	.244	2.472	.019	.392	.400	.239	.961	1.040

Analisis Regresi Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	1.398	3.658		.382	.705					
Top Manajemen	.706	.154	.530	4.586	.000	.748	.630	.443	.700	1.428
Kemampuan Pengguna	.676	.242	.322	2.794	.009	.649	.443	.270	.703	1.422
Pelatihan dan Pendidikan Pengguna	.448	.181	.244	2.472	.019	.392	.400	.239	.961	1.040

Besarnya Pengaruh Secara Parsial

Variabel	Standardized Coefficients	Correlations	Besarnya Pengaruh Secara Parsial	Besarnya Pengaruh Secara Parsial (%)
	Beta	Zero-order		
Dukungan Top Manajemen	0.53	0.748	0.396	39.64%
Kemampuan Pengguna	0.322	0.649	0.209	20.9%
Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna	0.244	0.392	0.096	9.56%
Pengaruh Total			0.701	70.1%

Sumber : Data primer yang diolah, 2019



BANK WAWAY

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No. 900. 36. 266.08.2019

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : AHMAD TAMIDI
JABATAN : DIREKTUR UTAMA PT. BPR WAWAY LAMPUNG (PERSERODA)

Menyatakan bahwa :

NAMA : M.AGUNG SANIAYA. AMD
NPM : 1612129006P
FAKULTAS : EKONDMI
JURUSAN : AKUTANSI
UNIVERSITAS : INSTITUTE INFCORMATIKA & BISNIS DARMAJAYA

Telah melakukan penelitian berupa pengisian questioner oleh karyawan/ti PT. BPR Waway Lampung (Perseroda) sebanyak 30 eksemplar dengan judul " *Pengaruh Hubungan Top Management, Kemampuan Pengguna, Serta Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akutansi (Studi Empiris pada PT. BPR Waway Lampung (Perseroda))* pada tanggal 19 sampai dengan 20 Agustus 2019.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 20 Agustus 2019

PT. BPR WAWAY LAMPUNG (PERSERODA)



PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT WAWAY LAMPUNG (Perseroda)

Jl. Diponegoro No. 28 Gulak-Galik, Teluk Betung Utara - Bandar Lampung 35214
Telp. (0721) 266869 - 263619 Fax. (0721) 266389 email : bankwaway_lampung@yahoo.com



DARMAJAYA

Bandar Lampung, 31 Juli 2019

Nomor : Izin Penelitian.105/DMJ/DEKAN/BAAK/VII-19
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
PT. BPR Bank Wawai Lampung (Perseroda) Kota Bandar Lampung

Di -

Jl. Pangeran Diponegoro No.27, Sumur Batu, Teluk Betung, Bandar Lampung,
Lampung 35212

Dengan hormat,

Berdasarkan dengan peraturan Akademik Institut Informatika dan Bisnis (IIB) bahwa mahasiswa/i Strata Satu (S1) yang akan menyelesaikan studinya diwajibkan untuk memiliki pengalaman kerja dengan Melaksanakan Penelitian dan membuat laporan yang waktunya disesuaikan dengan kalender Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya.

Untuk itu kami mohon kerja sama Bapak/Ibu agar kiranya dapat menerima mahasiswa/i untuk melakukan Penelitian, yang pelaksanaannya dimulai dari tanggal 01 s.d 31 Agustus 2019 (selama satu bulan)

Adapun mahasiswa/i tersebut adalah :

Nama : M. Agung Sanjaya
NPM : 1612129006P
Jurusan : S1 Akuntansi
Jenjang : Strata Satu (S1)

Demikian permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Tembusan:

1. Jurusan S1 Akuntansi
2. Asup.





Institut Informatika & Bisnis

DARMAJAYA

Yayasan Aifan Husin

Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 63 Bandar Lampung 35142 Telp. 787214 Fax. 700261 <http://darmajaya.ac.id>

FORMULIR

DIREKTORAT ADMINISTRASI AKADEMIK KEMAHASISWAAN (BAAK)

FORM KONSULTASI/BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR *)

NAMA : M. ABUNG SANJAYA
 NPM : 1612190069
 PEMBIMBING I : Yamil Khoiriyah SE, M.AK.
 PEMBIMBING II :
 JUDUL LAPORAN : Penyarah Dukungan Top management, kemampuan Pengguna serta adanya pelatihan dan pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi AKUNTANSI
 TANGGAL SK : s.d (5+2 bulan)

No	WAR/TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
1	Jumat, 12 April 2019	Uraian judul	
2	Rabu, 16 April 19	fenomena Penelitian	
3	Selasa, 23 April 19	fenomena Penelitian	
4	Selasa, 14 Mei 19	Revisi	
5	Rabu, 15 Mei 19	ACC lembar proposal	
6	Dimat, 19 Juli 19	Revisian bab 1, 2, 3. lanjut Sub 4	
7	Selasa, 30 Juli 19	Konsultasi bab 4	
8	Rabu, 21 Agst 19	tabulasi data	
9	Dimat, 23 Agst 19	Output data SPSS	
10	Senin, 26 Agst 19	ACC Fichang	

*) Caret yang tidak perlu

Bandar Lampung,
Ketua Jurusan

Anita Melwati, SE, M.Sc
 NIK. 01170305



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR IIB DARMAJAYA
NOMOR : SK.0203/DMI/DFEB/BAAK/IV-19
Tentang
Dosen Pembimbing Skripsi
Semester Genap TA.2018/2019
Program Studi S1 Akuntansi
REKTOR IIB DARMAJAYA

- Memperhatikan :** 1. Bahwa dalam rangka usaha peningkatan mutu dan peranan IIB Darmajaya dalam melaksanakan Pendidikan Nasional perlu ditingkatkan kemampuan mahasiswa dalam Skripsi.
2. Laporan dan usulan Ketua Program Studi S1 Akuntansi.
- Menimbang :** 1. Bahwa untuk mengefektifkan tenaga pengajar dalam Skripsi mahasiswa perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Skripsi.
2. Bahwa untuk maksud tersebut dipandang perlu menorebitkan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat :** 1. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2010 tentang Pendidikan Sekolah Tinggi
6. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.165/D/O/2008 tertanggal 20 Agustus 2008 tentang Perubahan Status STMIK-STIE Darmajaya menjadi Informatics and Business Institute (IBI Darmajaya)
7. STATUTA IBI Darmajaya
8. Surat Ketua Yayasan Pendidikan Alifian Husin No. IV.003/YP-AH/X-08 tentang Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi
6. Surat Keputusan Rektor 0383/DMI/REK/X-08 tentang Struktur Organisasi.
- Menetapkan**
- Pertama :** Mengangkat nama-nama seperti tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi.
- Kedua :** Pembimbing Skripsi berkewajiban melaksanakan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- Ketiga :** Pembimbing Skripsi yang ditunjuk akan diberikan honorarium yang besarnya sesuai dengan ketentuan peraturan dan norma pengajaran dan honorarium IBI Darmajaya.
- Keempat :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka keputusan ini akan ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Bandar Lampung

Pada tanggal : 27 April 2019

a.n. Rektor IIB Darmajaya,

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Prof. Dr. Zulkarnain Lubis, M.S., Ph.D.

NIK. 14580718

1. Ketua Jurusan S1 Akuntansi
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



Lampiran Surat Keputusan : 01 Darmajaya
Revisi : SF-G2020/DMA/PEEB/3046/75-13
Tanggal : 21 Agustus 2019
Perihal : Pembimbing Proposal Skripsi
Program Studi Strata Satu (S1) Akuntansi

Audul Penulisan Skripsi & Dosen Pembimbing
Program Studi Strata Satu (S1) Akuntansi

NO	NAMA	NPM	JUDUL	PENDIKAGATIS
1	M. AGUNG SANJAYA	16212290067	PENGARUH DUKUNGAN TOP MANAJEMEN KEMAMPUAN PENGGUNA, STRUKTUR, PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA SIA. STUDI KASUS PADA PT. BPE BAKK BANGWALAMPUNG (PERSEODAA) KOTA BANDAR LAMPUNG	Yusuf Al-Hotimah, SE., MAAK

Keterangan : ** Surat Keputusan Ganti Judul

A

An. Rektur IBI Darmajaya
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis


Dr. Fauzanil Santa Singaperdana, SE., M.Scy
NIK. 30040419